



**PENERAPAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV SD NEGERI 200404 PINTULANGIT
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MANNA WATI SIREGAR

NIM: 1620500045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2021



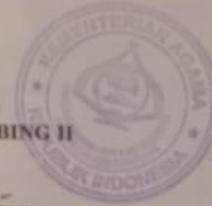
**PENERAPAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV SD NEGERI 200404 PINTULANGIT
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

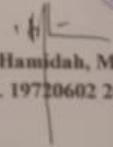
MANNA WATI SIREGAR
NIM: 1620500045



PEMBIMBING I


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Manna Wati Siregar

Padangsidempuan, 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

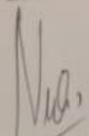
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MANNA WATI SIREGAR** yang berjudul: **"PENERAPAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200404 PINTULANGIT"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

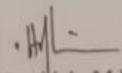
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Nuzsyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,

2021

Pembuat Pernyataan,



MANNA WATI SIREGAR
NIM. 16 205 00045

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manna Wati Siregar
Nim : 16 205 00045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,

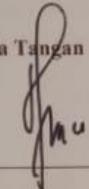
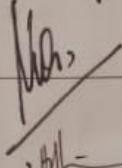
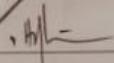
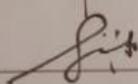
2021



MANNA WATI SIREGAR
NIM. 16 205 00045

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Manna Wati Siregar
NIM : 16 205 00045
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404
Pintulangit Kota Padangsidimpuan

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|---|---|
| 1. | <u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi) |  _____ |
| 2. | <u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  _____ |
| 3. | <u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum) |  _____ |
| 4. | <u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI) |  _____ |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 27 April 2021
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80,75/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.82
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : "Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri
200404 Pintulangit"
Ditulis Oleh : Manna Wati Siregar
NIM : 1620500045
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan,

2021



Dr. Laila Firda M. Si

NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Manna Wati Siregar
NIM : 16 205 00045
Judul Skripsi : Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran khususnya media video.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media video pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit?, dan apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan penerapan media video di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media video pada pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit dan mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan penerapan media video di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, membangkitkan minat atau ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Pada siklus I pertemuan 1 nilai hasil tes atau nilai rata-rata kelas adalah 57,5 dengan persentase ketuntasan 20% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65,5 dengan persentase ketuntasan 45% dan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 74,5 dengan persentase ketuntasan 65% dan pada pada pertemuan 2 meningkat menjadi 82,5 dengan persentase ketuntasan 85%.

Kata Kunci: *Media Video; Hasil Belajar; Pembelajaran Tematik*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul **“Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit”**. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidempuan dan Ibu Hj. Hamidah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran, motivasi serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan beliau.
2. Bapak Prof.Dr.H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan serta Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak/ Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama dalam

5. perkuliahan serta Bapak/Ibu Dosen, Pegawai serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan.
6. Ibu Singgar Siregar, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Masdalipa Siregar, S.Pd selaku wali kelas IV, dan seluruh Siswa di kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di SD Negeri 200404 Pintulangit
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alm. Rusli Siregar, Ibunda tercinta Ajamu Harahap, yang telah mengasuh, mendidik penulis sejak dilahirkan sampai sekarang serta yang telah berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan, serta memperjuangkan penulis baik moril maupun materil kepada penulis, begitu juga dengan para Abang dan Kakak peneliti serta keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang selalu sabar memberikan nasehat, dukungan, motivasi, saran dan bantuan baik berupa moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PGMI-2 Angkatan 2016 IAIN Padangsidempuan yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti.

Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Padangsidempuan,

Penulis

MANNA WATI SIREGAR

NIM. 16 205 00045

DAFTAR ISI

| | |
|---|--|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH | |
| SURAT PERNYATAAN DEKAN | |
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR GAMBAR | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Batasan Istilah | 5 |
| E. Rumusan Masalah | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 7 |
| G. Kegunaan Penelitian | 7 |
| H. Indikator Keberhasilan Tindakan | 8 |
| I. Sistematika Pembahasan | 9 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Media Pembelajaran | 10 |
| 2. Media Video | 11 |
| 3. Pembelajaran Tematik | 12 |
| 4. Hasil Belajar | 14 |
| 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 17 |
| B. Penelitian yang Relevan | 27 |
| C. Kerangka Berpikir | 29 |
| D. Hipotesis Tindakan | 31 |

BAB III METODOLOGI PENDIDIKAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 21 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian | 21 |
| C. Latar dan Subjek Penelitian | 23 |

| | |
|--|----|
| D. Prosedur Penelitian | 23 |
| E. Sumber Data | 28 |
| F. Instrument Pengumpulan Data | 29 |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 29 |
| H. Teknik Analisis Data | 30 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 48 |
| 1. Kondisi Awal | 48 |
| 2. Siklus I | 49 |
| 3. Siklus II | 66 |
| A. Pembahasan Penelitian..... | 83 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 88 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 89 |
| B. Saran..... | 90 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 *Time schedule* Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Tabel 4.3 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan
2

Tabel 4.4 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I

Tabel 4.5 Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.6 Hasil observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I

Tabel 4.7 Hasil observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 2

Tabel 4.8 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan
2

Tabel 4.9 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus II

Tabel 4.10 Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Tabel. 4.11 Perbandingan Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4.12 Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir

Gambar 4.1 Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus I Pertemuan 1

Gambar 4.2 Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus I Pertemuan 2

Gambar 4.3 Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus I Pertemuan 1
dan Pertemuan 2

Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Gambar 4.5 Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus II Pertemuan 1

Gambar 4.6 Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus II Pertemuan 2

Gambar 4.7 Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus II Pertemuan 1
dan Pertemuan 2

Gambar 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Gambar 4.9 Diagram Batang Perbandingan peningkatan aktivitas
belajar siswa siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP siklus I pertemuan 1
Lampiran 2 RPP siklus I pertemuan 2
Lampiran 3 RPP siklus II pertemuan 1
Lampiran 4 RPP siklus II pertemuan 2
Lampiran 5 Lembar observasi aktivitas guru siklus I pertemuan 1
Lampiran 6 Lembar observasi aktivitas guru siklus I pertemuan 2
Lampiran 7 Lembar observasi aktivitas guru siklus II pertemuan 1
Lampiran 8 Lembar observasi aktivitas guru siklus II pertemuan 2
Lampiran 9 Lembar observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1
Lampiran 10 Lembar observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 2
Lampiran 11 Lembar observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1
Lampiran 13 Kisi-kisi tes siklus I pertemuan 1
Lampiran 14 Soal dan kunci jawaban tes siklus I Pertemuan 1
Lampiran 15 Kisi-kisi tes siklus I pertemuan 2
Lampiran 16 Soal dan kunci jawaban tes siklus I Pertemuan 2
Lampiran 17 Kisi-kisi tes siklus II pertemuan 1
Lampiran 18 Soal dan kunci jawaban tes siklus II Pertemuan 1
Lampiran 19 Kisi-kisi tes siklus II pertemuan 2
Lampiran 20 Soal dan kunci jawaban tes siklus II Pertemuan 2
Lampiran 21 Nilai Hasil Ulangan Tengah Semester Kelas IV
SD Negeri 200404 Pintulangit
Lampiran 22 Nilai Hasil Tes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik di sekolah merupakan salah satu perubahan dari pembelajaran yang menggunakan bidang studi berubah menjadi penggabungan beberapa mata pelajaran, dengan tujuan peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Dengan kata lain, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.¹ Adanya penggabungan berbagai mata pelajaran, diharapkan pembelajaran tematik dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran tematik dapat terlaksana dengan baik jika pembelajaran menggunakan media video dan tidak hanya monoton menggunakan buku dalam pembelajaran. Adanya media video dalam proses pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan. Tidak hanya

¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru), hlm.3

siswa, guru juga akan lebih mudah dan akan merasa terbantu untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan demikian maka tentu saja tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kenyataan yang terjadi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 200404 Pintulangit terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang mengantuk ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, ini dikarenakan guru saat mengajar dominan menggunakan metode ceramah, disamping itu guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sehingga membuat peserta didik tidak semangat untuk belajar. Kemudian ketika guru bertanya kepada peserta didik hanya beberapa saja yang bisa menjawab, ini dikarenakan siswa tidak paham dengan materi, banyak siswa yang ketika diberi tugas oleh guru, siswa masih membolak-balikkan bukunya ke belakang karena mereka tidak paham dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.²

Kurangnya penguasaan guru terhadap teknologi serta kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan media pembelajaran berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, dikarenakan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, apalagi jika seorang pendidik hanya menggunakan media yang monoton dalam pembelajaran misalnya dengan menggunakan media buku.

Keberhasilan dan keefektifan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat

² Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 200404 Pintulangit pada tanggal 18 September 2019

dikatakan efektif atau berhasil apabila peserta didik merasa nyaman ketika berada di dalam kelas serta ikut berpartisipasi secara aktif, tidak mengantuk dan tidak merasa bosan. Hal tersebut dapat terjadi jika pendidik memiliki kemampuan dan kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

Media video merupakan salah satu teknologi yang bisa digunakan untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan serta menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik atau media digital.³ Media video juga dapat diartikan sebagai salah satu jenis media yang dapat menampilkan unsur audio dan unsur visual secara bersamaan. Dengan menggunakan media video dalam pembelajaran, maka siswa akan secara langsung melihat dan memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Media video merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena media video dapat menampilkan unsur audio dan unsur visual secara bersamaan sehingga membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran karena anak-anak atau peserta didik lebih menyukai hal yang dapat dilihat secara nyata dibandingkan jika hanya dijelaskan dengan teori saja.

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm. 64

Pentingnya penerapan atau penggunaan media video dalam proses pembelajaran, diharapkan guru mampu menggunakan atau menerapkan media video dalam pembelajaran dan tidak hanya monoton menggunakan buku. Sehingga siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Semakin meningkatnya ketertarikan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta terciptanya suasana kelas yang menyenangkan tentu saja akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi penerapan media yang diterima oleh siswa
2. Rendahnya hasil belajar siswa
3. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran tematik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan, maka penelitian ini dibatasi pada kurangnya variasi penerapan media yang diterima oleh siswa dan rendahnya hasil belajar siswa. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan rumahku.

D. Batasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa mata pelajaran yang diajarkan.⁴ Penelitian ini dibatasi pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.

2. Media video

Media video ini tergolong ke dalam jenis media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara

⁴ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm.129

yang ditampilkan secara bersamaan.⁵ Kemampuan media video dalam menampilkan suara dan gambar secara bersamaan membuat para siswa tertarik atau berminat untuk melihat isi dari video tersebut yang telah disusun atau dibuat oleh guru sedemikian rupa yang berisikan tentang materi pembelajaran tematik, semakin meningkatnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran maka akan berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa. Video yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah video mengenai tumbuhan dan bentang alam Indonesia, proses pertumbuhan padi menjadi beras, bagian-bagian tumbuhan, permainan bola zig-zag dan juga wawancara.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai dan juga sikap. Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling berhubungan, baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Dalam proses belajar mengajar hasil belajar merupakan hal yang sangat penting karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁶ Indikator hasil belajar siswa dibatasi pada Ranah Kognitif (Pengetahuan) pada aspek Pengetahuan (C1),

⁵ I Gde Wawan Sudatha, *Desain Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm.12

⁶ Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm.42

Pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5) dan Penilaian (C6).

Jadi yang dimaksud dengan penerapan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit adalah suatu penerapan atau penggunaan salah satu jenis media pembelajaran yang berbasis video pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, khususnya pada pembelajaran tematik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media video pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan penerapan media video di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit?

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan media video pada pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit
2. Mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan penerapan media video di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis

- a. Secara teoretis penelitian ini mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di SD Negeri 200404 Pintulangit.
 - b. Sebagai salah satu pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa
 - c. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang permasalahan yang sama atau sejenis.
2. Secara Praktis
- a. Bagi guru. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.
 - b. Bagi Kepala Sekolah. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.
 - c. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 200404 Pintulangit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik dengan penerapan media pembelajaran berbasis video. Penelitian ini dianggap berhasil apabila 75% dari keseluruhan jumlah siswa (20 orang) telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan yaitu nilai 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah guna memperjelas persoalan yang didapatkan di lapangan, sehingga masalah tersebut perlu untuk dirumuskan yang dicantumkan dalam rumusan masalah kemudian tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang mencakup tentang penerapan media pembelajaran berbasis video, hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik dan juga membahas tentang hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, subjek dan kolaborator penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV membahas tentang deskripsi data hasil penelitian yang memuat kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V membahas tentang penutup yang memuat kesimpulan dan juga saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai suatu benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.⁷ Ibrahim, dkk juga menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁸

⁷ Asnawir dan Basyiruddin usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat pers, 2008), hlm.11

⁸I Gde Wawan Sudatha & I Made Tegeh, *Desain Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm.4

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai perantara untuk membantu seseorang dalam menyampaikan isi pesan kepada penerima pesan yang dimaksud.

2. Media Video

a. Pengertian media Video

Media video merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang tergolong ke dalam media audiovisual yang mampu menayangkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan kepada sasaran pemirsa atau peserta didik yang disampaikan secara simultan.⁹

b. Kelebihan dan kelemahan media video

Adapun kelebihan dari media video adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Menambah wawasan pengalaman penonton
2. Menyediakan informasi yang berguna bagi penonton
3. Merangsang timbulnya minat belajar
4. Membimbing respons penonton (siswa) dalam proses belajar
5. Mengatasi keterbatasan fisik
6. Mendorong upaya pemecahan masalah

⁹ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, hlm.137

¹⁰ Benny A. pribadi, *Media & Teknologi.....*, hlm.142-143

7. Mengungkapkan kesalahan dalam proses belajar dan upaya untuk memperbaiki kesalahan tersebut.
8. Memperlihatkan sebuah proses dan prosedur
9. Sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu
10. Menciptakan kesamaan pengalaman dan persepsi bagi penonton (siswa)

Adapun kelemahan dari media video yaitu sebagai berikut:

1. Kecepatan penayangan informasi dan pengetahuan secara konstan
2. Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki atau dikuasai oleh peserta didik setelah melewati pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai yang diperoleh manusia selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar menurut Kunandar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar

dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap.¹¹

Sedangkan menurut Hamalik hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuannya, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan paham.¹²

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah melewati proses belajar sehingga menyebabkan adanya perubahan tingkah laku dan peningkatan pengetahuan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

b. Indikator Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional, menurut Bloom yang dikutip Nana Sudjana bahwa secara garis besar hasil belajar digolongkan atas tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.¹³

1. Ranah kognitif

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.251

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.30

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

Ranah kognitif merupakan sesuatu yang mempengaruhi belajar siswa berupa kemampuan intelektual dan berhubungan dengan otak. Ranah kognitif digolongkan menjadi enam, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan (C1): pengetahuan merupakan ingatan terhadap satu atau lebih fakta-fakta yang lebih sederhana yang telah dipelajari sebelumnya.
- b) Pemahaman (C2): pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami suatu materi atau bahan pelajaran.
- c) Penerapan (C3): penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami di dalam situasi konkret atau nyata.
- d) Analisis (C4): analisis merupakan kemampuan untuk menguraikan materi kedalam bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.
- e) Sintesis (C5): sintesis merupakan kemampuan untuk mengumpulkan bagian-bagian menjadi suatu bentuk yang utuh dan menyeluruh
- f) Penilaian (C6): penilaian merupakan kemampuan untuk memperbaiki dan menguji nilai suatu materi untuk tujuan tertentu.

Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif (Pengetahuan). Dengan aktivitas yang diamati adalah sebagai berikut:

- a) Keberanian mengajukan pertanyaan
- b) Berani menjawab dan mengeluarkan pendapat
- c) Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran
- d) Kerja sama dalam kelompok

2. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan salah satu ranah yang paling populer dan banyak digunakan. Krathwol mengurutkan ranah afektif berdasarkan penghayatan. Penghayatan tersebut berhubungan dengan proses ketika perasaan seseorang beralih dari kesadaran umum ke penghayatan yang mengatur perilakunya secara konsisten terhadap sesuatu. Hirarki ranah afektif tersebut adalah penerimaan, penanggapan, perhitungan atau penilaian pengaturan atau pengelolaan dan bermuatan nilai.¹⁴

Hasil belajar afektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu penerimaan (*receiving*) atau menaruh perhatian (*attending*) adalah kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan kepada rangsangan yang datang kepadanya. Partisipasi atau merespons (*responding*) adalah kesediaan memberikan respons dengan berpartisipasi. Pada tingkat ini

¹⁴ Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pakar Karya, 2007), hlm71

siswa tidak hanya memberikan perhatian kepada rangsangan akan tetapi berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan. Penilaian atau pembentukan sikap (*valuing*) adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut. Organisasi (*organizing*) adalah kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang baik dalam perilaku. Internalisasi nilai atau karakterisasi (*characterization*) adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan geraknya tubuh atau bagian-bagiannya.¹⁶ Hasil belajar pada ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Tingkatan keterampilan ada enam, yaitu sebagai berikut:

- a) Gerakan refleks, yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
- b) Keterampilan pada gerak-gerak dasar
- c) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.

¹⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm.51-52

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 135

- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interparatif.¹⁷

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak.¹⁸

Faktor internal dapat dikelompokkan ke dalam tiga faktor, yaitu:

1. Faktor Jasmani

a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.30-31

¹⁸ Nursyaidah, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik”, *Forum Paedagogik Edisi Khusus*, 2014, hlm.70

lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Siswa yang cacat, belajarnya juga akan terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

2. Faktor Psikologis

a) Inteligensi

Inteligensi merupakan kecakapan yang terdiri dari kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif serta mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

c) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud dan memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan bakat dilakukan pada masa yang akan datang.

e) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri anak untuk melakukan suatu tindakan.

f) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang yang alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecapakan baru.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau berinteraksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecapakan.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani yang terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, dan kelelahan rohani yang terlihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor eksternal juga dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua utamanya adalah cara mendidik orang tua terhadap anaknya.

2. Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, metode dan media yang diterapkan.

3. Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak terlepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak, pengaruh masyarakat bahkan sangat sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga mempengaruhi.¹⁹

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

¹⁹ Nursyaidah, "Faktor-Faktor yang...., hlm.72-78

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru, “Tematik” diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”; dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya).” Contohnya, tema sandiwaranya ini ialah yang keji dan yang jahat pasti akan kalah oleh yang baik dan mulia. Tidak jauh berbeda, pada sumber literature lainnya, seperti yang ditulis oleh Hendro Darmawan, dkk. “Tematik” diartikan sebagai “mengenai tema yang pokok, mengenai lagu pokok.”²⁰

Pembelajaran tematik menurut Depdiknas merupakan suatu model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan serta perkembangan anak.²¹

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

1. Berpusat pada siswa
2. Terintegrasi dengan lingkungan
3. Memberikan pengalaman langsung

²⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hlm. 1

²¹ Sa’dun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.16

4. Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran
5. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan
6. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minat siswa
7. Pembelajaran bersifat fleksibel
8. Adanya penggunaan variasi metode pembelajaran.²²

c. Tujuan Pembelajaran Tematik

1. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
2. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
4. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik
5. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas
6. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan atau lebih

²²Sa'dun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran ...*, hlm. 20

7. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.²³

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik sebagai pembelajar di sekolah memiliki kepribadian, pengalaman, dan tujuan. Siswa mengalami perkembangan jiwa sesuai asas emansipasi menu ketuhanan dan kemandirian.²⁴

Menurut Dedi Supriadi yang dikutip oleh Gede Sedanayasa karakteristik peserta didik terdiri dari:²⁵

a. Karakteristik Pribadi dan Sosial

Karakteristik ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Umur

Dalam belajar, umur merupakan faktor yang penting untuk diperhitungkan karena berkaitan dengan tingkat perkembangan dan kematangan. Siswa yang usianya lebih tua akan memiliki kesiapan belajar yang lebih tinggi daripada murid yang lebih muda, meskipun ketentuan wajib belajar dimulai pada umur 7 tahun, namun faktor umur perlu mendapatkan perhatian dari guru terutama pada kelas-kelas awal.

2) Jenis Kelamin

²³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.4

²⁴ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm.3

²⁵ Gede Sedanayasa, *Bimbingan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm,

Murid laki-laki dan murid perempuan memiliki karakteristik yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian psikologi diketahui bahwa perempuan dan laki-laki mempunyai tempo dan ritme perkembangan yang relatif berbeda. Misalnya anak perempuan lebih cepat memasuki tahap keremajaannya dibandingkan anak laki-laki, dan anak perempuan lebih cepat mengenal hidup teratur dan lebih cepat mandiri dibandingkan anak laki-laki.

3) Pengalaman

Pengalaman dari pendidikan pra-sekolah mempengaruhi kemauan siswa dalam belajar. Pendidikan pra-sekolah atau yang biasa disebut dengan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan persiapan untuk memasuki Sekolah Dasar sehingga mereka lebih siap untuk belajar di sekolah dasar. Dalam kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa yang menempuh pendidikan pra-sekolah cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menempuh pendidikan pra-sekolah.

4) Status Sosial Ekonomi

Latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa sangat perlu untuk dipertimbangkan dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya di sekolah.

b. Karakteristik Psikologis

Karakteristik psikologis meliputi:

1) Tingkat Kecerdasan

Tingkat kecerdasan atau yang sering disebut intelegensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap orang, dan setiap orang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan siswa menuntut guru untuk memperhatikan hal tersebut. Murid yang kecepatannya belajarnya lambat, perlu diperhatikan agar tidak terlalu tertinggal oleh murid-murid yang kecepatan belajarnya lebih tinggi, dan murid yang memiliki kemampuan belajar yang cepat juga memerlukan perhatian agar mereka tidak merasa jenuh atau bosan menunggu temannya.

2) Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru berdasarkan hal-hal yang sudah ada. Setiap anak mempunyai tingkat kreativitas yang berbeda-beda. Anak yang cerdas biasanya mempunyai kreativitas yang tinggi begitu juga dengan sebaliknya.

3) Bakat dan minat

Siswa sekolah dasar memiliki bakat-bakat khusus yang terlihat dalam belajarnya. Meskipun bakat dan minat merupakan dua hal yang relatif berbeda, namun dalam perwujudannya hampir sulit untuk dibedakan. Setiap siswa pasti memiliki minat dan bakat yang berbeda, untuk itu

seorang guru harus mampu mengakomodasikan perbedaan tersebut tanpa mengabaikan usaha untuk membimbing murid, sehingga menguasai secara merata materi pelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.

4) Pengetahuan dasar dan prestasi terdahulu

Belajar pada hakekatnya adalah proses yang berkelanjutan. Hasil belajar terdahulu mendasari proses belajar kemudian. Oleh karena itu guru perlu mengetahui dan mempertimbangkan apa yang telah dikuasai oleh siswa sebelum diberikan pengetahuan yang baru.

5) Motivasi belajar

Motivasi merupakan modal yang sangat besar dalam belajar. Tanpa adanya motivasi, proses belajar akan kurang berhasil. Meskipun seorang siswa memiliki kecakapan belajar yang tinggi, siswa tersebut akan kurang berhasil dalam belajarnya jika motivasinya lemah. Siswa yang motivasinya kuat akan selalu mengerjakan apa yang diberikan oleh guru kepadanya, dan akan tetap datang ke sekolah meskipun ada hambatan fisik, seperti sakit ringan. Sedangkan siswa yang motivasinya lemah akan merasa kurang senang untuk datang ke sekolah, kurang senang di sekolah dalam waktu yang lama, kurang senang dalam belajar dan tidak suka diberikan tugas oleh guru. Untuk itu seorang guru harus bisa

membangkitkan motivasi siswa agar lebih senang dan semangat untuk mengikuti pembelajaran.

6) Sikap belajar

Sikap siswa terhadap sekolah, terhadap guru dan murid yang lain serta terhadap materi pelajaran dalam kurikulum akan menentukan keberhasilannya dalam belajar. Ada murid yang beranggapan bahwa sekolah merupakan keharusan untuk meraih masa depan yang lebih baik dan ada pula yang beranggapan bahwa sekolah atas suruhan orang-tuanya. Dalam kondisi seperti ini, seorang guru dituntut untuk mampu memahami dinamika perasaan dan sikap siswa dan berusaha memberikan informasi dan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengubah sikap yang kurang positif menjadi positif terhadap fungsi sekolah sebagai tempat belajar serta memperkuat sikap siswa yang sudah positif.²⁶

B. Penelitian yang Relevan

1. Rinajayani (2013), dengan judul penelitian “Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV A SD Bantul Timur Bantul”. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitiannya

²⁶Gede Sedayanasa, *Bimbingan Sekolah Dasar...*, hlm.20

menunjukkan bahwa penggunaan media video pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa.²⁷

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media video dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan perbedaannya adalah Rinajayani menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sedangkan peneliti menerapkan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

2. Licia Sin Vuspa (2017), dengan judul penelitian “Pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang”. Jenis penelitiannya adalah penelitian Eksperimen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran video memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Patra Mandiri Plaju. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hasil motivasi belajar siswa yang meningkat. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Eksperimen.²⁸

²⁷ Rinajayani, “Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas IV A SD Bantul Timur Bantul”, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

²⁸Licia Sin Vuspa, “Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang”, *Skripsi* (Palembang: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, 2017)

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang media video, sedangkan perbedaannya adalah Licia Sin Vuspa membahas tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih sedangkan peneliti membahas tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, dan jenis penelitian yang digunakan berbeda yaitu Licia Sin Vuspa menggunakan jenis penelitian Eksperimen sedangkan peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas.

3. Farisah (2017), dengan judul penelitian “Penerapan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi haji di MIN Jeureula Aceh Besar”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih materi haji telah mencapai ketuntasan, dengan kata lain, penggunaan media video pada pembelajaran fikih pada materi haji dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁹

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan perbedaannya adalah Farisah membahas tentang materi haji sedangkan peneliti membahas tentang Pembelajaran Tematik

²⁹Farisah, “Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji di MIN Jeurela Aceh Besar”, *Skripsi* (Darussalam-Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017)

pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada subtema I Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.

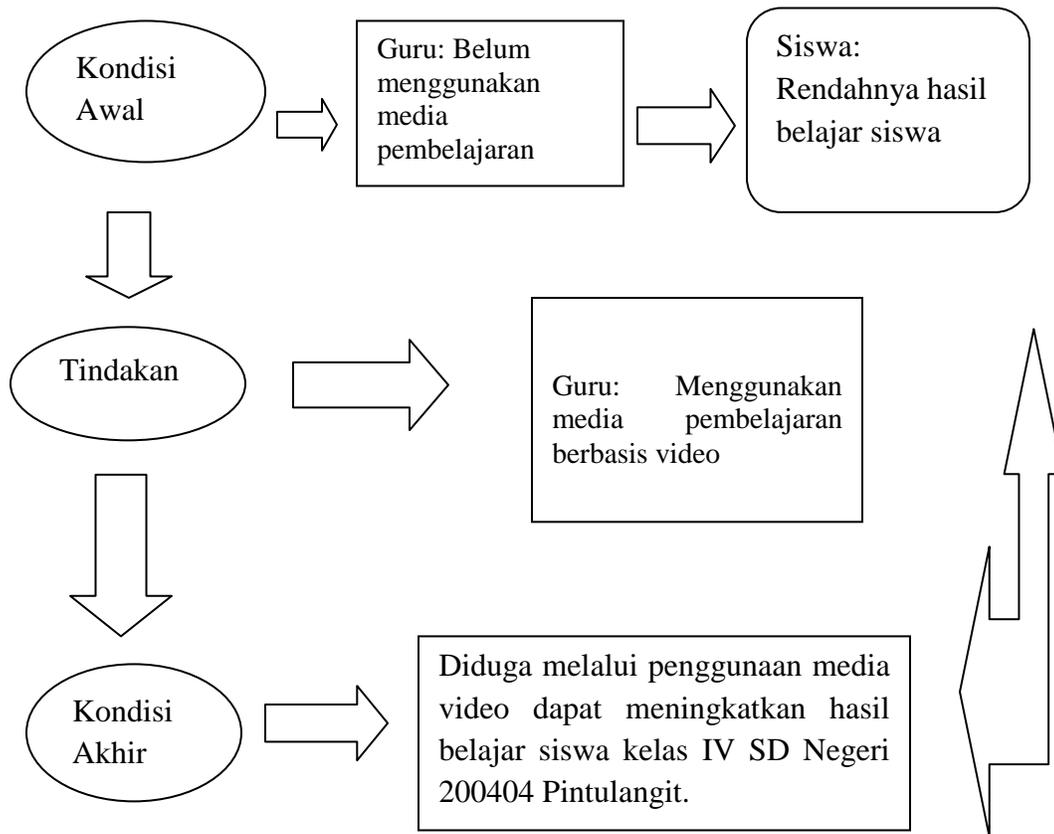
C. Kerangka Berpikir

Kondisi awal yang terdapat di SD Negeri 200404 Pintulangit adalah kurangnya penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Sehingga berdampak pada kurangnya ketertarikan dan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya ketertarikan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran maka tentu saja akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan atau menerapkan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran. Adanya tampilan unsur audio dan unsur visual secara bersamaan, diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa tidak merasa bosan dan mengantuk di dalam kelas dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

Setelah penerapan dan penggunaan media video dalam proses pembelajaran, kondisi akhir yang diduga adalah adanya perubahan atau peningkatan dari kondisi yang sebelumnya. Penerapan media video dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: Dengan Penerapan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200404 Pintulangit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020, dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Time Schedule Penelitian

| No. | Kegiatan | Waktu pelaksanaan |
|-----|------------------------|-------------------------|
| 1 | Pengesahan judul | Oktober 2019 |
| 2 | Penyusunan Proposal | Oktober 2019 |
| 3 | Bimbingan Proposal | November 2019-Juni 2020 |
| 4 | Seminar Proposal | Juli 2020 |
| 5 | Pelaksanaan Penelitian | September 2020 |
| | Pengumpulan Data | September 2020 |
| | Menyusun Laporan | September 2020 |
| | Pengelolaan Data | September 2020 |
| 6 | Bimbingan Skripsi | Oktober-Desember 2020 |
| 7 | Seminar Hasil | 01 Februari 2021 |
| 8 | Sidang munaqasyah | |

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³⁰

Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan suatu penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.³¹

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif. Dengan adanya kolaborasi antara seorang pendidik dan peneliti dalam pemahaman, kesempatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan menjadi hal yang sangat penting. Dalam penelitian tindakan kelas kedudukan seorang peneliti setara dengan pendidik, dalam artian

³⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189 .

³¹Masganti Sitorus, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 229.

masing-masing mempunyai tanggung jawab dan peran yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan.³²

Dalam hal ini, sebagai pendidik dan juga peneliti menyadari bahwa adanya masalah kemudian dilakukan suatu tindakan agar masalah yang ada dapat diselesaikan yaitu dengan menerapkan media pembelajaran berbasis video agar hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik dapat meningkat.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi SD Negeri 200404 Pintulangit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit TP. 2019/2020 yang berjumlah 20 orang dengan jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang. Dalam penelitian ini guru bertindak sebagai tim kolaborator dengan peneliti.

D. Prosedur Penelitian

Adapun model penelitian pada pelaksanaan PTK yang dilakukan untuk peningkatan hasil belajar siswa adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.³³

1. Perencanaan

³² Suharsimi Arikunto. Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3.

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.65

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK disusun berdasarkan hasil pengamatan awal reflektif terhadap pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategik yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan sosial dan mengenai rintangan sebelumnya. Pada prinsipnya, tindakan yang direncanakan hendaknya mampu membantu guru dalam mengatasi kendala pembelajaran kelas dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran kelas dan mampu membantu menyadari potensi baru guru untuk melakukan tindakan guna meningkatkan kualitas kerja.³⁴

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rencana tindakan di kelas yang diteliti. Pada tahap kedua ini hal yang perlu diperhatikan adalah peneliti harus melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan pada tahap sebelumnya (perencanaan), kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup diterapkan pada tahapan ini (pelaksanaan tindakan).

³⁴ Ahmad Nizar Rangkti, *Metode penelitian Pendidikan...*, (hlm. 205)

3. Observasi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan atau observasi dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format yang telah disediakan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang sudah dilaksanakan. Jika terdapat masalah, maka akan dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang ada dapat teratasi.³⁵

³⁵ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode penelitian Pendidikan...*, (hlm. 205)

Siklus I (Pertemuan Pertama)

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a. Melakukan observasi awal untuk menemukan model dan format penerapan tindakan pada siklus I
- b. Menentukan materi pelajaran yang akan dipelajari, yaitu tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.
- c. Menyusun rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan dan membuat skenario pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran berbasis video.
- d. Menyiapkan lembar tes atau soal latihan

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan seorang pendidik atau peneliti yang akan dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah disusun atau direncanakan dengan memperlihatkan yang ingin diterapkan yaitu menerapkan media pembelajaran berbasis video. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Menyajikan pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari

- c. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sesi Tanya jawab, baik itu tanya jawab antara siswa dengan guru, guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang lainnya.
- e. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, yang didalam kelompok tersebut guru menggabungkan antara siswa yang memiliki IQ tinggi dan siswa yang memiliki IQ yang kurang.
- f. Dengan bimbingan guru, Siswa mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru, dengan adanya bantuan media video diharapkan dapat membantu siswa untuk menemukan bahan diskusi yang telah diberikan oleh guru tersebut.
- g. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sedang dipelajari dan kemudian diperjelas oleh guru.
- h. Siswa mengerjakan lembar tes yang diberikan oleh guru

3. Tahap Observasi

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara khusus dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dibantu oleh guru kelas menyangkut keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun

dan guru mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan pedoman mengajar yang dilakukan untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan keinginan dalam pembelajaran Tematik, yang dimana hasil observasi yang dilakukan diberi kesempatan untuk menilai “Apakah dengan penerapan media pembelajaran berbasis video sudah berjalan secara optimal?” dan apakah hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran Tematik?. Jika masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan hasil belajar masih rendah dalam mata pelajaran tersebut maka perlu dipelajari kelemahan/kekurangan yang dihadapi untuk memperbaiki pelaksanaannya dan peneliti harus merencanakan lagi tindakan ke-2 pada siklus II dengan tahap yang sama. Dan hasil refleksi ini digunakan pula sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus yang berikutnya.

Siklus I (Pertemuan Kedua)

Semua tahapan kegiatan (tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan juga tahap refleksi) dalam pertemuan kedua sama halnya dengan pertemuan pertama, hanya saja pada tahap pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ada beberapa perbaikan atau peningkatan dari pertemuan pertama.

Siklus II (Pertemuan Pertama)

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan ini dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik dengan menyelesaikan soal-soal yang disajikan dalam bentuk essay tes setelah dilakukan tindakan yang pertama. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan hasil refleksi tindakan pada siklus I dengan melihat kesulitan yang dialami oleh siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah baru yang merupakan pengembangan dari masalah awal, pada tahap tindakan ini peneliti berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pengarahan dan

bimbingan kepada siswa. Tahap ini memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa.

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun
2. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan sesuai dengan SK dan KD
3. Guru dan siswa membahas materi yang dianggap sulit oleh siswa sehingga siswa yang kurang memahami konsep materi tersebut semakin mengerti dan paham.
4. Guru memotivasi siswa agar siswa memiliki minat dalam mempelajari materi tentang pembelajaran Tematik yang dilakukan dengan penerapan media pembelajaran berbasis video.
5. Guru mengawasi siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan sama dengan siklus I dan pelaksanaan observasi kegiatan guru dan siswa. Hasil observasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

4. Tahap refleksi

Kesimpulan dan penggunaan media video bahwa siswa diajak untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar, membahas hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat menemukan perubahan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa.

Siklus II (Pertemuan Kedua)

Semua tahapan kegiatan (tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan juga tahap refleksi) dalam pertemuan kedua sama halnya dengan pertemuan pertama, hanya saja pada tahap pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ada beberapa perbaikan atau peningkatan dari pertemuan pertama.

E. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai permasalahan yang sedang diteliti.³⁶ Sumber data yang dikumpulkan langsung di lapangan. Yakni data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang

³⁶ Lexy J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 112

diperoleh secara langsung dari guru kelas IV di SD Negeri 200404 Pintulangit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen berupa catatan dan foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dan data ini juga dapat diperoleh dari kepala sekolah serta beberapa siswa-siswi yang ada di SD Negeri 200404 Pintulangit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengukur hasil belajar siswa alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, tujuan dan perasaan. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur. Tujuan observasi ini adalah untuk melihat sejauh mana penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No. | Aktivitas yang diamati | Jumlah siswa | Persentase |
|-----|--|--------------|------------|
| 1 | Keberanian mengajukan pertanyaan | | |
| 2 | Berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat | | |
| 3 | Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran | | |
| 4 | Kerja sama dalam kelompok | | |

2. Tes

Tes merupakan prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku siswa. Tes formatif adalah evaluasi yang diberikan kepada sejumlah siswa setelah mengikuti satuan bahasan tertentu, setelah menyelesaikan satuan bahasan tertentu dan setelah mengetahui ketercapaian tujuan instruksional. Arikunto juga mengemukakan bahwa instrument yang berbentuk tes dapat digunakan untuk mengukur

kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar.³⁷Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes atau soal latihan berbentuk essay. Tujuan dilakukan tes adalah untuk melihat atau mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

| Materi | Aspek yang dinilai | Komponen | Nomor soal | Skor/Nilai |
|--|-----------------------|----------|------------|------------|
| Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku | Pengetahuan | | | |
| | Pemahaman | | | |
| | Penerapan | | | |
| | Analisis dan sintetis | | | |
| | Evaluasi | | | |
| Jumlah | | | 5 | 100 |

³⁷ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.70

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data maka diperlukan suatu teknik. Salah satu teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan satu sama lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap suatu data tersebut.³⁸ Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan hasil pengamatan/observasi dengan hasil tes.

H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menemukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:³⁹

1. Penilaian Tes

Penilaian tes dalam penelitian ini dilakukan dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah siswa

³⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.173-178.

³⁹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yramawitya, 2010), hlm.205

kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata (mean). Nilai rata-rata (mean) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Penilaian untuk ketuntasan hasil belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi dan instrumen tes yang telah valid. Validitas instrumen dilakukan dengan cara melakukan konsultasi dengan seorang dosen yang kompeten atau ahli.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di SD Negeri 200404 Pintulangit yang terletak di Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas IV, karena kelas ini masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah. Dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Sebelum melaksanakan penelitian langsung ke SD Negeri 200404 Pintulangit, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal dan wawancara dengan wali kelas IV. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung, enggan untuk bertanya dan mengeluarkan

pendapat serta jarang terlibat dalam diskusi kelompok. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan agar hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dari yang sebelumnya, yaitu jumlah nilai yang diperoleh dari hasil Ulangan Tengah Semester adalah 1,052 dengan nilai rata-rata 52,6 (Lampiran.21) dan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan persentase siswa yang tuntas adalah 15%. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki masalah pembelajaran tersebut adalah dengan melakukan penelitian berbentuk tindakan kelas atau yang biasa dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan lembar observasi, lembar kerja siswa, adapun formatnya sebagaimana terdapat pada lampiran.
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas IV mengenai pelaksanaan tindakan

- 4) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 September 2020. Dalam tindakan siklus I ini, peneliti dibimbing oleh guru kelas IV sekaligus sebagai observer yang akan mengamati jalannya pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

1) Pertemuan Pertama

Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam pembuka
- b) Guru menyapa siswa sekaligus memberikan semangat dan motivasi kepada siswa
- c) Guru mengajak siswa untuk membaca doa secara bersama-sama
- d) Mengabsen kehadiran siswa
- e) Mengajak siswa untuk menyanyikan salah satu lagu kebangsaan
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- a) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan menampilkan sebuah video mengenai tumbuhan dan meminta siswa untuk mengamati video yang ditampilkan.
- b) Kemudian Guru menanyakan kepada siswa mengenai tumbuhan yang terdapat dalam video
- c) Guru memberikan penjelasan mengenai tumbuhan yang terdapat dalam video tersebut
- d) Setelah siswa memahami, guru kemudian meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia.
- e) Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban mereka dan berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban, yang kemudian jawabannya diperjelas oleh guru
- f) Setelah selesai, siswa kemudian diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan mengenai tumbuhan yang mereka pilih dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat yang efektif.
- g) Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen, dengan masing-masing kelompok diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi pada diagram yang

tersedia berdasarkan teks yang sudah dibaca di awal pembelajaran.

- h) Setelah itu, siswa kemudian diminta untuk mengamati gambar tiga kondisi geografis atau kondisi bentang alam Indonesia yang terdapat dalam buku siswa, yaitu pantai, dataran tinggi dan dataran rendah, guru kemudian mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar tersebut dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat yang efektif.

Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum atau kurang dipahami
- b) Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran
- c) Guru membagikan lembar soal kepada siswa, dan memberikan petunjuk bahwa soal tersebut harus dikerjakan secara individu dan tidak boleh bekerja sama
- d) Guru mengawasi siswa ketika mengerjakan soal
- e) Setelah waktu yang disediakan habis, seluruh siswa harus mengumpulkan lembar jawabannya kepada guru.
- f) Setelah semuanya terkumpul guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 Oktober 2020. Pada pertemuan kedua ini membahas tentang materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pada pembelajaran kedua.

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam
- b) Guru menyapa siswa sekaligus memberikan semangat dan motivasi kepada siswa serta meminta siswa untuk menyimpan barang-barang yang tidak diperlukan untuk belajar.
- c) Guru mengajak siswa untuk membaca doa secara bersama-sama yang kemudian dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa
- d) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pelajaran sebelumnya
- e) Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai manfaat tumbuhan bagi manusia, asal makanan yang di konsumsi setiap hari dan bagaimana sikap kita terhadap makanan yang dimakan setiap hari
- b) Siswa kemudian diminta oleh guru untuk membaca teks cerita tentang Beni
- c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa
- d) Guru mengarahkan kepada siswa untuk menyiapkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas
- e) Guru kemudian memberikan penguatan kepada siswa bahwa makanan adalah sumber energi dan tidak boleh untuk dibuang atau disia-siakan
- f) Guru menampilkan video mengenai proses pertumbuhan padi sampai menjadi beras dan meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan

- g) Berdasarkan video yang ditampilkan guru kembali mengingatkan dan menguatkan siswa bahwa diperlukan proses yang lama agar padi berubah menjadi beras.
- h) Setelah itu, guru meminta setiap siswa untuk menuliskan refleksi tentang sikapnya dalam memanfaatkan tanaman secara bijak dan membacakannya di depan kelas.
- i) Setelah itu siswa kemudian diminta untuk mengamati gambar kolase yang ada dibuku siswa dan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar kolase yang diamatinya, dan sebelum guru menjawabnya siswa yang lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
- j) Kemudian guru meminta siswa untuk membuat pola gambar kolase berdasarkan langkah-langkah yang ada dibuku siswa dengan arahan dan bimbingan dari guru, siswa juga diperbolehkan membuat pola gambar kolase yang disukainya

Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum atau kurang dipahami
- b) Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran

- c) Guru membagikan lembar soal kepada siswa, dan memberikan petunjuk bahwa soal tersebut harus dikerjakan secara individu dan tidak boleh bekerja sama
- d) Guru mengawasi siswa ketika mengerjakan soal
- e) Setelah waktu yang disediakan habis, seluruh siswa harus mengumpulkan lembar jawabannya kepada guru.
- f) Setelah semuanya terkumpul guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Dengan mengacu pada pedoman observasi, pengamat (*observer*) mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas. Setiap aspek dicatat pada lembar observasi yang tersedia pada setiap kali pertemuan, pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru kelas IV yang mengamati aktivitas siswa. Hasil observasi dapat dilihat pada lembar lampiran, adapun dibuat pada tabel sebagai berikut:

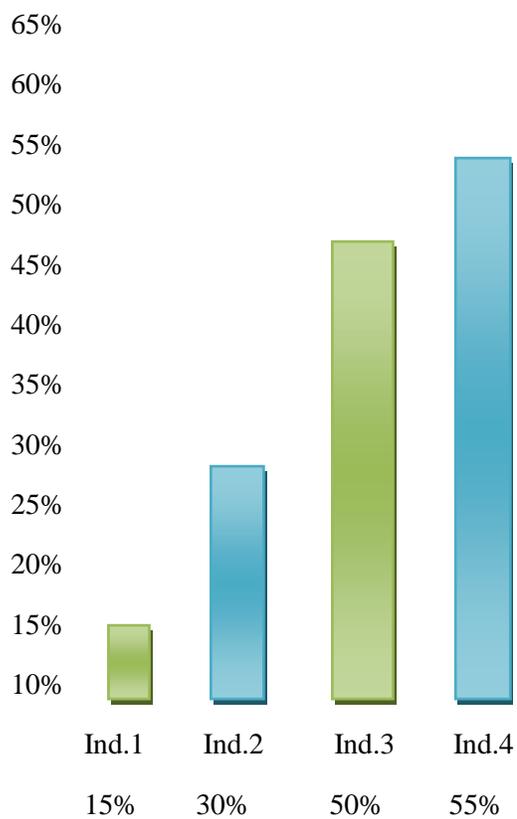
Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

| No. | Aspek yang Diamati | Jumlah Siswa | Persentase |
|-----|--|--------------|------------|
| 1 | Keberanian mengajukan pertanyaan | 3 | 15 % |
| 2 | Berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat | 6 | 30 % |

| | | | |
|---|---|----|------|
| 3 | Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran | 10 | 50 % |
| 4 | Kerja sama dalam kelompok | 11 | 55 % |

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram dibawah ini,



Gambar 4.1

Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus I Pertemuan 1

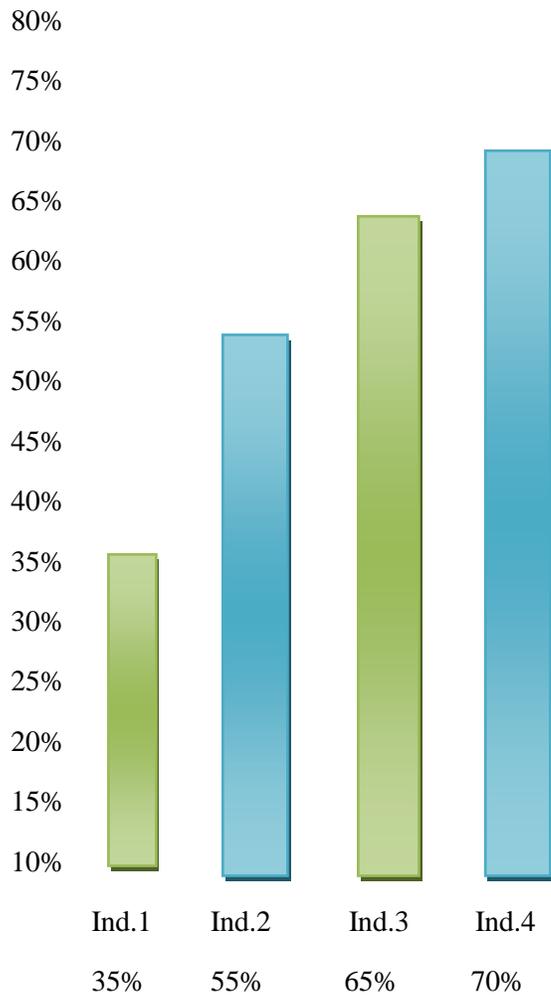
Berdasarkan dari data observasi pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama masih kurang efektif, siswa masih malu-malu untuk mengajukan pertanyaan, takut salah dalam mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan, masih ada siswa yang bermain ketika guru menjelaskan materi pelajaran serta kurang terlibat dalam kerja sama kelompok.

Pada siklus I pertemuan I ini, siswa yang berani mengajukan pertanyaan berjumlah 3 orang dengan persentase 15%, siswa yang berani menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapat berjumlah 6 orang dengan persentase 30%, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berjumlah 10 orang dengan persentase 50% dan siswa yang bekerja sama dalam kelompok berjumlah 11 orang dengan persentase 55%.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

| No. | Aspek yang Diamati | Jumlah siswa | Persentase |
|-----|--|--------------|------------|
| 1 | Keberanian mengajukan pertanyaan | 7 | 35% |
| 2 | Berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat | 11 | 55% |
| 3 | Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran | 13 | 65% |
| 4 | Kerja sama dalam kelompok | 14 | 70% |

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram dibawah ini,



Gambar 4.2

Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, terlihat bahwa pada siklus I pertemuan II ini terdapat sedikit peningkatan aktivitas belajar siswa, akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Pada siklus I pertemuan II siswa yang berani mengajukan pertanyaan berjumlah 7 orang dengan persentase 35%, siswa yang berani menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapat berjumlah 11 orang dengan persentase 55%, siswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berjumlah 13 orang dengan persentase 65% dan siswa yang bekerja sama dalam diskusi kelompok berjumlah 14 orang dengan persentase 70%.

Perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini,

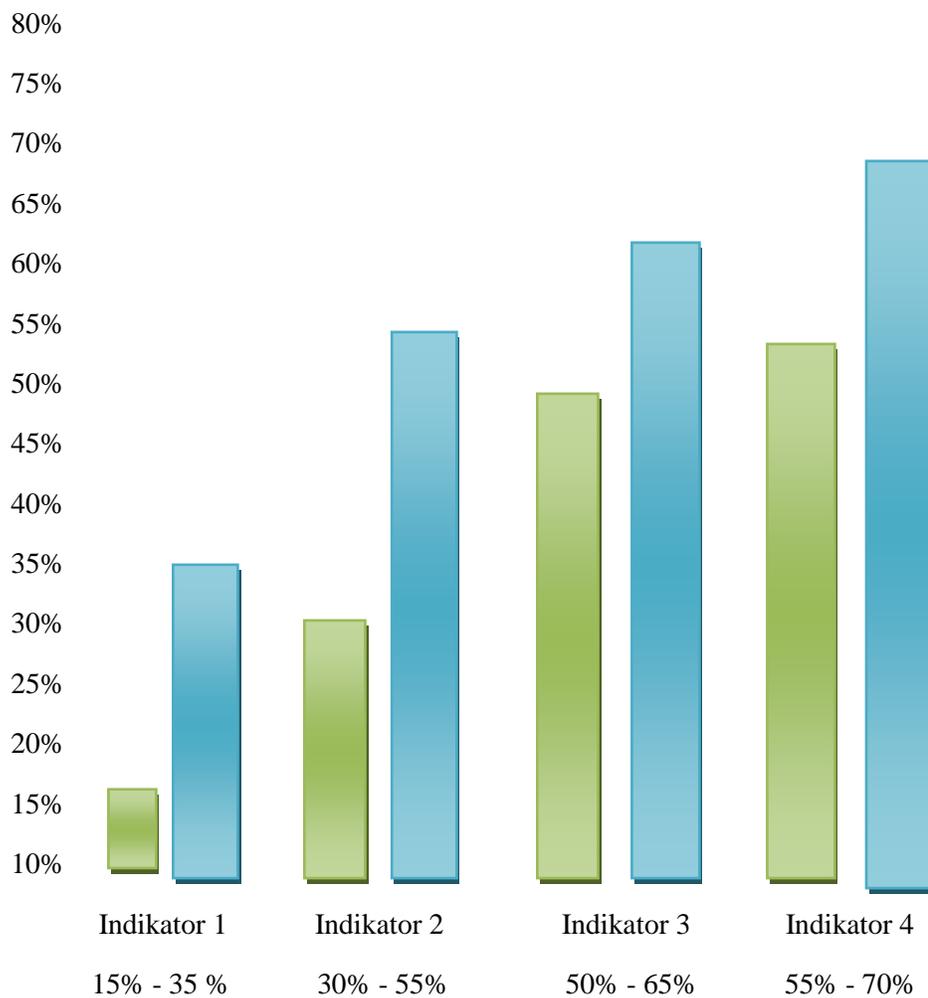
Tabel 4.3
Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
dan Pertemuan 2

| Aspek yang Diamati | Pertemuan I | | Pertemuan 2 | | Persentase Peningkatan |
|--|-------------|------------|-------------|------------|------------------------|
| | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | |
| Keberanian mengajukan pertanyaan | 3 | 15% | 7 | 35% | 20% |
| Berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat | 6 | 30% | 11 | 55% | 25% |
| Terlibat secara aktif dalam | 10 | 50% | 13 | 65% | 15% |

| | | | | | |
|-----------------------------------|----|-----|----|-----|-----|
| proses pembelajaran | | | | | |
| Kerja sama dalam diskusi kelompok | 11 | 55% | 14 | 70% | 15% |

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 2

dapat dilihat pada diagram dibawah ini,



Gambar 4.3

Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan2

Setiap akhir pertemuan dari kedua siklus I ini, guru memberikan soal latihan berbentuk essay test dengan jumlah soal sebanyak 5 soal. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh pada pertemuan I adalah 1.150, sehingga nilai rata-rata kelas pada pertemuan I adalah 57,5 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 4 orang dan siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah sebanyak 16 orang. Sedangkan pada pertemuan II jumlah nilai yang diperoleh adalah sebanyak 1.310 dengan nilai rata-rata kelas adalah 65,5 dan jumlah siswa yang tuntas adalah 9 orang dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM adalah sebanyak 11 orang.

Hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

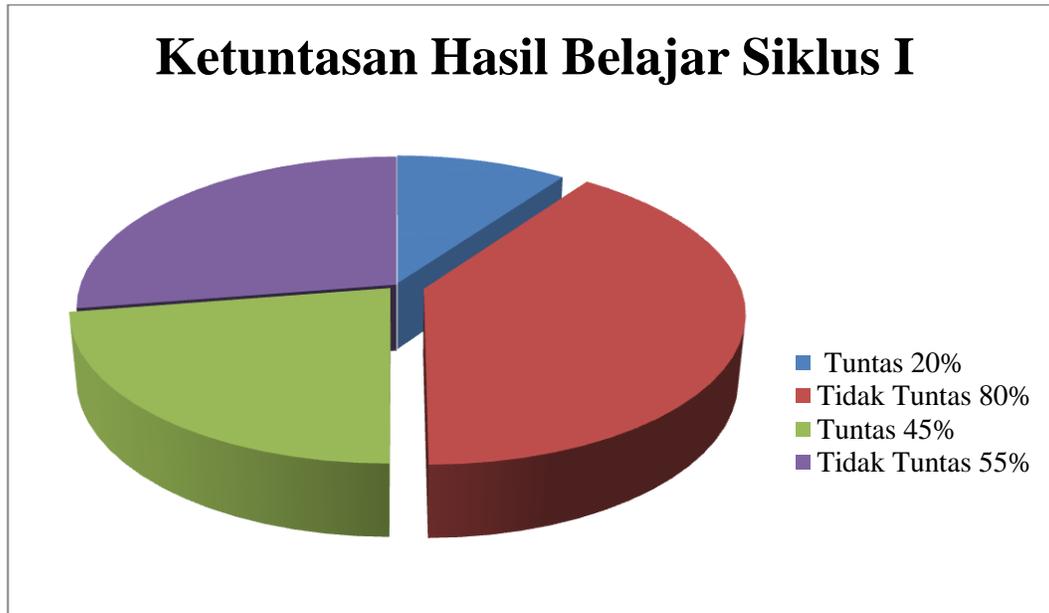
Tabel 4.4
Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I

| Kategori | Nilai Rata-Rata |
|----------------------|-----------------|
| Siklus I pertemuan 1 | 57,5 |
| Siklus I Pertemuan 2 | 65,5 |

Tabel 4.5

Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

| Siklus I | Tuntas | | Tidak tuntas | |
|-------------|--------|------------|--------------|------------|
| | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| Pertemuan 1 | 4 | 20% | 16 | 80% |
| Pertemuan 2 | 9 | 45% | 11 | 55% |



Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan yaitu 75% sedangkan hasil yang telah dicapai adalah 20% pada pertemuan pertama dan 45% pada pertemuan kedua.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus I ini sudah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, akan tetapi belum berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun hasil refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan

- a) Adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari pertemuan I dengan pertemuan II
- b) Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran mengalami peningkatan
- c) Adanya peningkatan nilai rata-rata kelas, dari 57,5 pada pertemuan I meningkat menjadi 65,5 pada pertemuan II.

2) Ketidakberhasilan

- a) Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I masih kurang efektif
- b) Indikator keberhasilan tindakan belum tercapai
- c) Masih banyak siswa yang belum menjawab soal tes dengan benar.
- d) Siswa masih ragu dalam menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat

Ketuntasan hasil belajar yang ingin dicapai dalam penerapan media video pada pembelajaran tematik adalah 75% dari keseluruhan jumlah siswa (20 orang) telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan hasil yang diperoleh pada siklus I masih kurang maksimal dan masih terdapat siswa yang belum tuntas belajar. Oleh sebab itu, penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu Siklus II

Untuk memperbaiki kegagalan-kegagalan yang terdapat pada siklus I, maka perlu dilakukan rencana baru, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru harus mampu memaksimalkan waktu yang tersedia
- b) Memilih video yang sesuai dengan materi pembelajaran
- c) Tampilan media video lebih jelas dan lebih menarik
- d) Guru harus memotivasi siswa untuk lebih berani dalam menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, tidak ragu dan jangan takut salah
- e) Guru mendorong siswa untuk agar lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- f) Guru lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.
- g) Ketika mengerjakan soal guru akan lebih mengontrol setiap siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami soal.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus kedua ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I agar tujuan dari penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas IV mengenai pelaksanaan tindakan.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan soal tes akhir siklus II
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan
- e. Menyiapkan materi yang akan diajarkan.

b. Tindakan (*Action*)

Seperti pada pelaksanaan siklus I sebelumnya, siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini peneliti berusaha agar pelaksanaannya lebih baik dari siklus I sehingga indikator keberhasilan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Seperti pada pelaksanaan tindakan siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II juga dibimbing oleh guru kelas IV sekaligus sebagai observer yang mengamati jalannya proses pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Oktober 2020. Pada pertemuan pertama membahas tentang materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pada pembelajaran ketiga.

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam
- b) Guru menyapa siswa sekaligus memberikan semangat dan motivasi kepada siswa serta meminta siswa untuk menyimpan barang-barang yang tidak diperlukan untuk belajar.
- c) Guru mengajak siswa untuk membaca doa secara bersama-sama yang kemudian dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa
- d) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pelajaran sebelumnya
- e) Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- a) Siswa diminta untuk membaca teks tentang aturan permainan bola zig-zag yang terdapat dalam buku siswa kemudian diperjelas oleh guru
- b) Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan sebelum memulai permainan.

- c) Siswa diminta untuk melakukan permainan bola zig-zag dengan mempraktikkan nilai kerja sama, disiplin dan sportivitas.
- d) Permainan bola zig-zag diakhiri dengan kegiatan refleksi, berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa
- e) Setelah selesai, guru kemudian mengingatkan siswa tentang pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati
- f) Guru menampilkan sebuah video mengenai jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya dan meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan
- g) Setelah selesai, guru kemudian menanyakan kepada siswa fungsi dari setiap bagian.
- h) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta untuk menuliskan kembali bagian-bagian dari tumbuhan beserta fungsinya
- i) Perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- j) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menulis dengan benar
- k) Di akhir kegiatan pembelajaran untuk memahami lebih lanjut tentang bagian tumbuhan dan pelestariannya, siswa kemudian diminta untuk praktik menanam satu jenis biji tumbuhan di

rumahnya (setelah dijelaskan terlebih dahulu prosedur penanaman tumbuhan yang baik oleh guru)

- 1) Siswa diberikan tanggung jawab untuk merawat tanamannya hingga besar dan guru juga mengingatkan kepada siswa bahwa kegiatan tersebut merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan

Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum atau kurang dipahami
- b) Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran
- c) Guru membagikan lembar soal kepada siswa, dan memberikan petunjuk bahwa soal tersebut harus dikerjakan secara individu dan tidak boleh bekerja sama
- d) Guru mengawasi siswa ketika mengerjakan soal
- e) Setelah waktu yang disediakan habis, seluruh siswa harus mengumpulkan lembar jawabannya kepada guru.
- f) Setelah semuanya terkumpul guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020. Pada pertemuan kedua ini membahas tentang materi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pada pembelajaran keenam.

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam
- b) Guru menyapa siswa sekaligus memberikan semangat dan motivasi kepada siswa serta meminta siswa untuk menyimpan barang-barang yang tidak diperlukan untuk belajar.
- c) Guru mengajak siswa untuk membaca doa secara bersama-sama yang kemudian dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa
- d) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pelajaran sebelumnya
- e) Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan menampilkan sebuah video mengenai permainan bola zig-zag menyambung pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- b) Guru meminta siswa untuk mengamati video yang ditampilkan

- c) Guru menjelaskan pengertian dari gerakan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif.
- d) Guru mengajak siswa untuk melakukan gerakan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif secara bersama-sama berdasarkan contoh dari video yang sudah ditonton
- e) Setelah dilakukan secara bersama-sama, guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk melakukan permainan bola zig-zag secara kelompok
- f) Setelah selesai bermain, guru kemudian menanyakan kepada siswa mengenai pembuatan pertanyaan yang baik untuk wawancara
- g) Berdasarkan kelompok yang dibuat sebelumnya, siswa diminta untuk mendiskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara
- h) Siswa menuliskan hasil diskusinya dan membacanya secara bergantian didepan kelas
- i) Guru menampilkan sebuah video mengenai orang yang melakukan wawancara dan meminta siswa untuk mengamati video yang ditampilkan.
- j) Siswa kemudian diminta untuk melakukan wawancara bersama teman sebangkunya secara bergantian

- k) Guru memberikan apresiasi kepada pasangan yang berani maju kedepan untuk melakukan wawancara
- l) Setelah selesai wawancara, guru kemudian meminta siswa untuk melakukan refleksi dengan mengisi lembar refleksi yang ada dibuku siswa tentang tanaman yang mereka tanam sebelumnya.

Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum atau kurang dipahami
- b) Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran
- c) Guru membagikan lembar soal kepada siswa, dan memberikan petunjuk bahwa soal tersebut harus dikerjakan secara individu dan tidak boleh bekerja sama
- d) Guru mengawasi siswa ketika mengerjakan soal
- e) Setelah waktu yang disediakan habis, seluruh siswa harus mengumpulkan lembar jawabannya kepada guru.
- f) Setelah semuanya terkumpul guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observasi*)

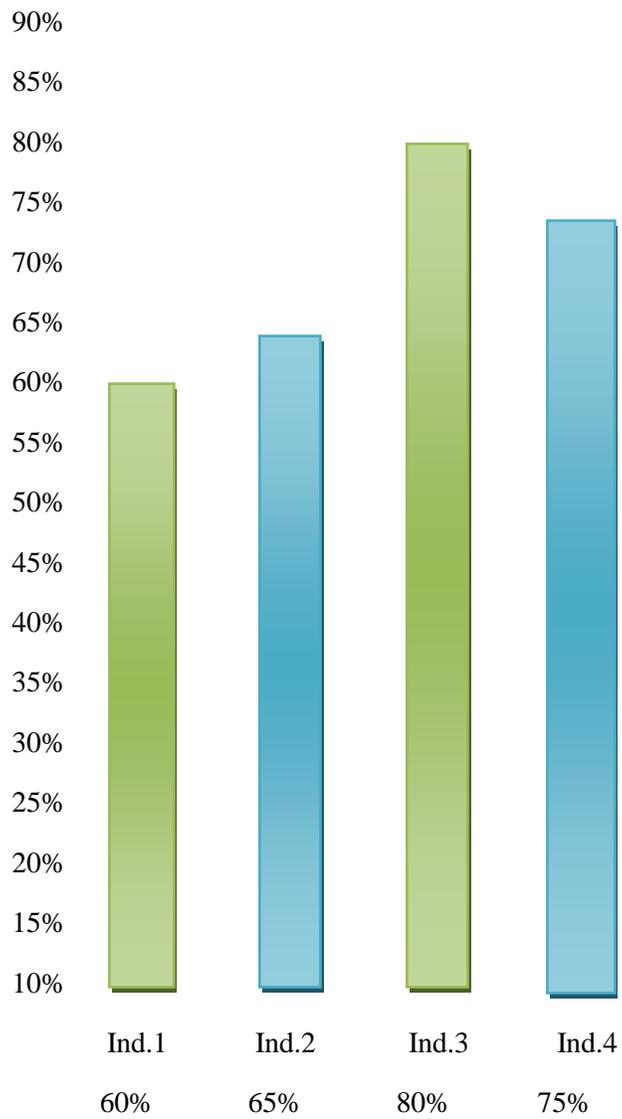
Dengan mengacu pada pedoman observasi, pengamat (*observer*) mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas, setiap aspek dicatat pada lembar observasi yang telah disediakan. Pada kegiatan ini, peneliti dibantu oleh guru kelas IV dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I

| No | Jenis Aktivitas yang diamati | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Keberanian mengajukan pertanyaan | 12 | 60 % |
| 2 | Berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat | 13 | 65 % |
| 3 | Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran | 16 | 80 % |
| 4 | Kerja sama dalam kelompok | 15 | 75 % |

Hasil pengamatan siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram dibawah ini



Gambar 4.5

Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data observasi yang diperoleh pada siklus II pertemuan I sudah terlihat adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Peserta didik semakin tertarik dan bersemangat untuk belajar dengan adanya penerapan media video terlihat dari peningkatan aktivitas belajar dimana siswa lebih berperan secara aktif bukan hanya menerima yang diberikan oleh guru. Akan tetapi masih ada juga siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan aktivitas selama pembelajaran berlangsung diperoleh hasil observasi bahwa keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan berjumlah 12 orang dengan persentase 60%, siswa yang berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat berjumlah 13 orang dengan persentase 65%, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berjumlah 16 orang dengan persentase 80% dan siswa yang bekerja sama dalam kelompok berjumlah 15 orang dengan persentase 75%.

Tindakan observasi pada siklus II pertemuan 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan. Dari hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh hasil observasi bahwa keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan berjumlah 16 orang dengan persentase 80%, siswa yang berani menjawab pertanyaan dan

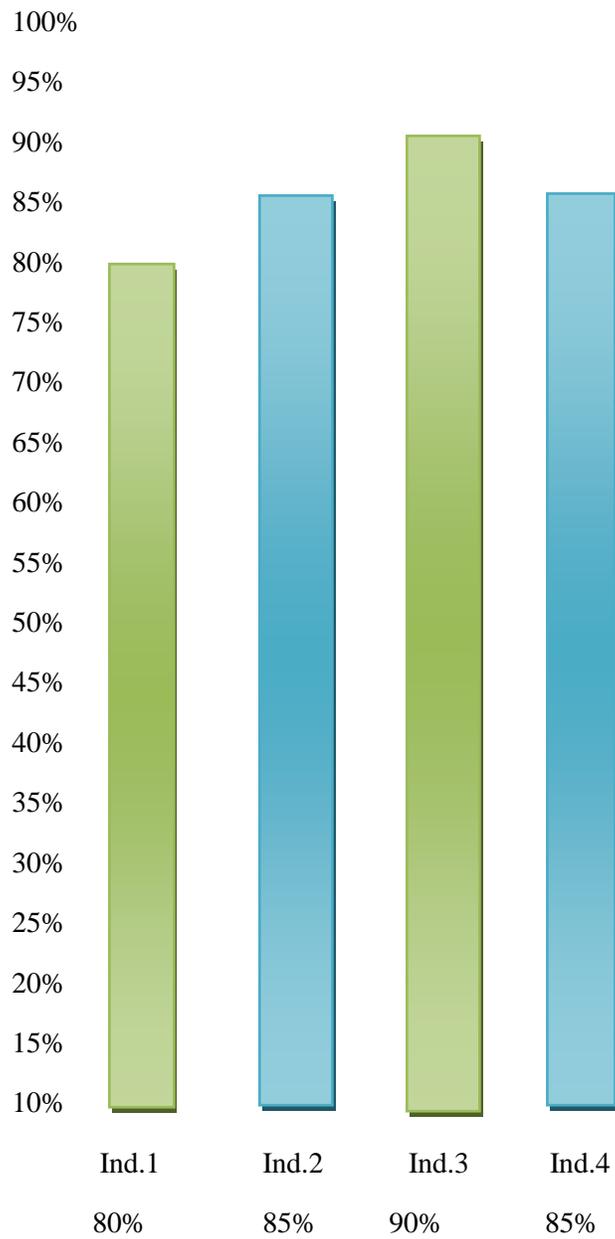
mengeluarkan pendapat berjumlah 17 orang dengan persentase 85%, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berjumlah 18 orang dengan persentase 90% dan siswa yang bekerja sama dalam kelompok berjumlah 17 orang dengan persentase 85%. Hasil pengamatan siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 4.7

Hasil observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 2

| No | Jenis Aktivitas yang diamati | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Keberanian mengajukan pertanyaan | 16 | 80 % |
| 2 | Berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat | 17 | 85 % |
| 3 | Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran | 18 | 90 % |
| 4 | Kerja sama dalam kelompok | 17 | 85 % |

Hasil pengamatan siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram dibawah ini



Gambar 4.6

Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa tindakan observasi pada siklus II pertemuan 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sesuai dengan yang diharapkan. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dinilai baik oleh observer, siswa juga lebih berani dalam menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan terlibat dalam kerja sama kelompok.

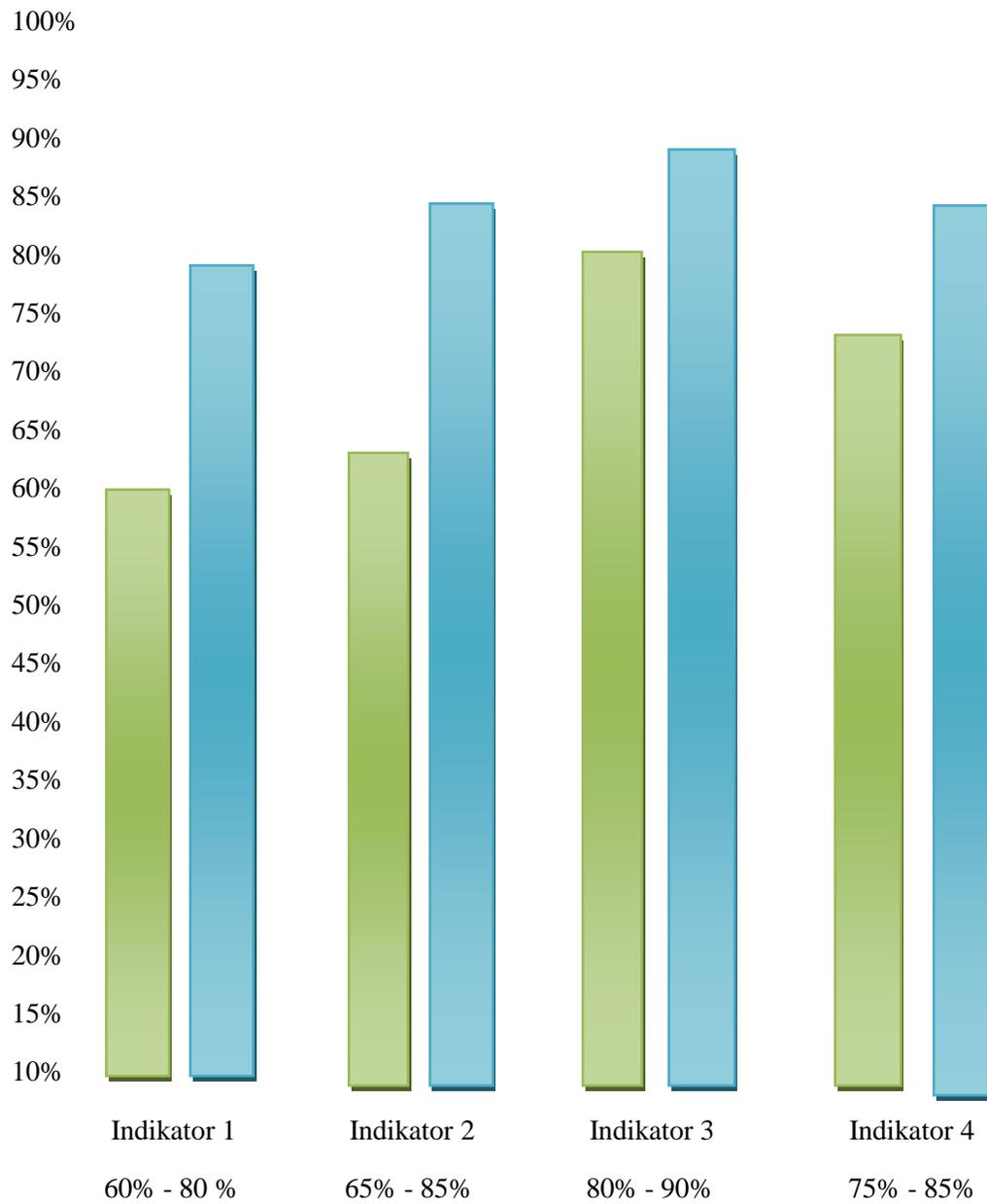
Dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh hasil bahwa keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan berjumlah 16 orang dengan persentase 80%, siswa yang berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat berjumlah 17 orang dengan persentase 85%, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berjumlah 18 orang dengan persentase 90% dan siswa yang bekerja sama dalam kelompok berjumlah 17 orang dengan persentase 85%.

Perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 4.8
Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

| Aspek yang Diamati | Pertemuan I | | Pertemuan II | | Persentase Peningkatan |
|--|-------------|------------|--------------|------------|------------------------|
| | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | |
| Keberanian mengajukan pertanyaan | 12 | 60% | 16 | 80% | 20% |
| Berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat | 13 | 65% | 17 | 85% | 20% |
| Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran | 16 | 80% | 18 | 90% | 10% |
| Kerja sama dalam diskusi kelompok | 15 | 75% | 17 | 85% | 10% |

Perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada diagram dibawah ini,



Gambar 4.7

Diagram Batang Aktivitas Siswa siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan2

Seperti pada pertemuan sebelumnya, disetiap akhir pertemuan dari kedua siklus II ini, guru memberikan soal latihan berbentuk essay test dengan jumlah soal sebanyak 5 soal. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh pada pertemuan 1 adalah 1.490, sehingga nilai rata-rata kelas pada pertemuan 1 adalah 74,5 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 13 orang dan siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah sebanyak 7 orang. Sedangkan pada pertemuan 2 jumlah nilai yang diperoleh adalah sebanyak 1.650 dengan nilai rata-rata kelas adalah 82,5 dan jumlah siswa yang tuntas adalah 17 orang dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM adalah sebanyak 3 orang.

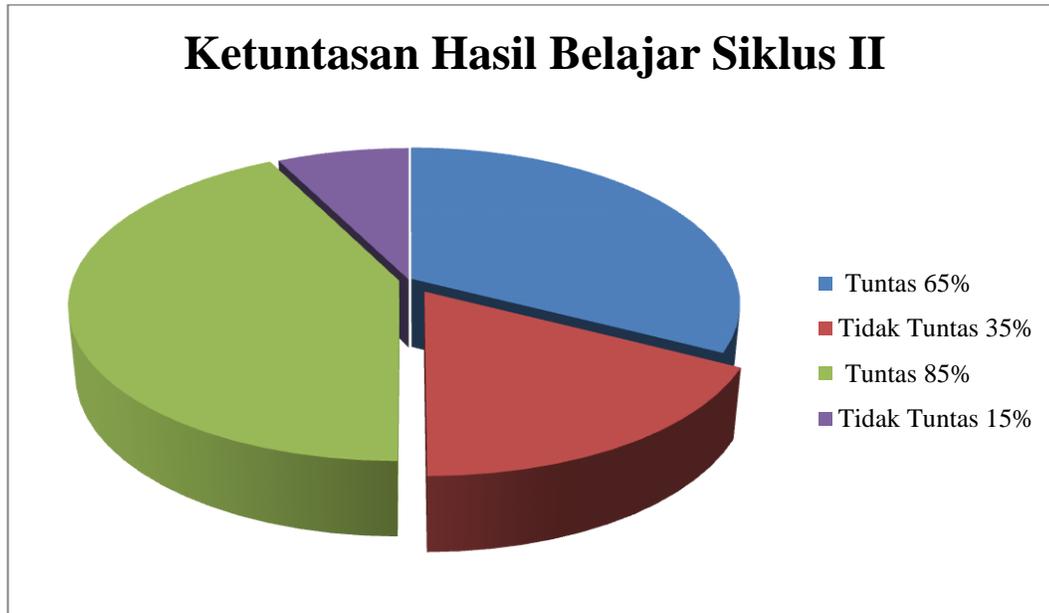
Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus II

| Kategori | Nilai Rata-Rata |
|-----------------------|-----------------|
| Siklus II pertemuan 1 | 74,5 |
| Siklus II Pertemuan 2 | 82,5 |

Tabel 4.10
Hasil Tes Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

| Siklus I | Tuntas | | Tidak tuntas | |
|-------------|--------|------------|--------------|------------|
| | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| Pertemuan 1 | 13 | 65% | 7 | 35% |
| Pertemuan 2 | 17 | 85% | 3 | 15% |



Gambar 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu 75% sedangkan hasil yang diperoleh adalah 85%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan siklus II ini sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh, dapat dilihat bahwa skor maksimal adalah 100, sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75. Nilai rata-rata siswa pada pertemuan 1 adalah 74,5 dengan persentase siswa yang tuntas adalah 65% sedangkan pada pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,5 dengan persentase siswa yang tuntas adalah

85%. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah melampaui KKM dan target keberhasilan peneliti. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat sehingga tidak perlu melakukan siklus atau pertemuan selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan media video pada pembelajaran tematik dan mengetahui penerapan media video terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pada pembelajaran tematik dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, membangkitkan minat atau ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Busyaeri, dkk yang menyatakan bahwa penggunaan media video pada pembelajaran umumnya sangat diminati oleh siswa.⁴⁰

Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik juga meningkat dengan adanya penerapan media video dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut: pada siklus I peningkatan terjadi pada keseluruhan aktivitas

⁴⁰ Akhmad Busyaeri, dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon", *Jurnal*, Vol.3 No.1, Juni 2016, hlm. 135.

belajar, (1) siswa berani mengajukan pertanyaan dari 15% menjadi 35%, (2) siswa berani mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan dari 30% menjadi 55% (3) siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dari 50% menjadi 65% (4) dan kerja sama dalam kelompok dari 55% menjadi 70%.

Pada siklus II juga terjadi peningkatan aktivitas belajar, (1) siswa berani mengajukan pertanyaan dari 60% menjadi 80%, (2) siswa berani mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan dari 65% menjadi 85% (3) siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dari 80% menjadi 90% (4) dan kerja sama dalam kelompok dari 75% menjadi 85%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chusnul Al-Fasyi yang meneliti tentang “Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta.⁴¹ Sumarni, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV”, juga menyebutkan bahwa media video dapat memberikan dampak

⁴¹ Muhammad Chusnul Al-Fasyi, “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Timur”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 16 Tahun ke IV September 2015, hlm.7

yang cukup positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.⁴²

Hasil yang diperoleh juga didukung dari peningkatan persentase ketuntasan siswa yaitu pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas berjumlah 4 orang dengan persentase 20%, pada pertemuan 2 siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase 45%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas adalah 13 orang dengan persentase 65% sedangkan pada pertemuan 2 siswa jumlah siswa yang tuntas adalah 17 orang dengan persentase 85%. Perbandingan peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

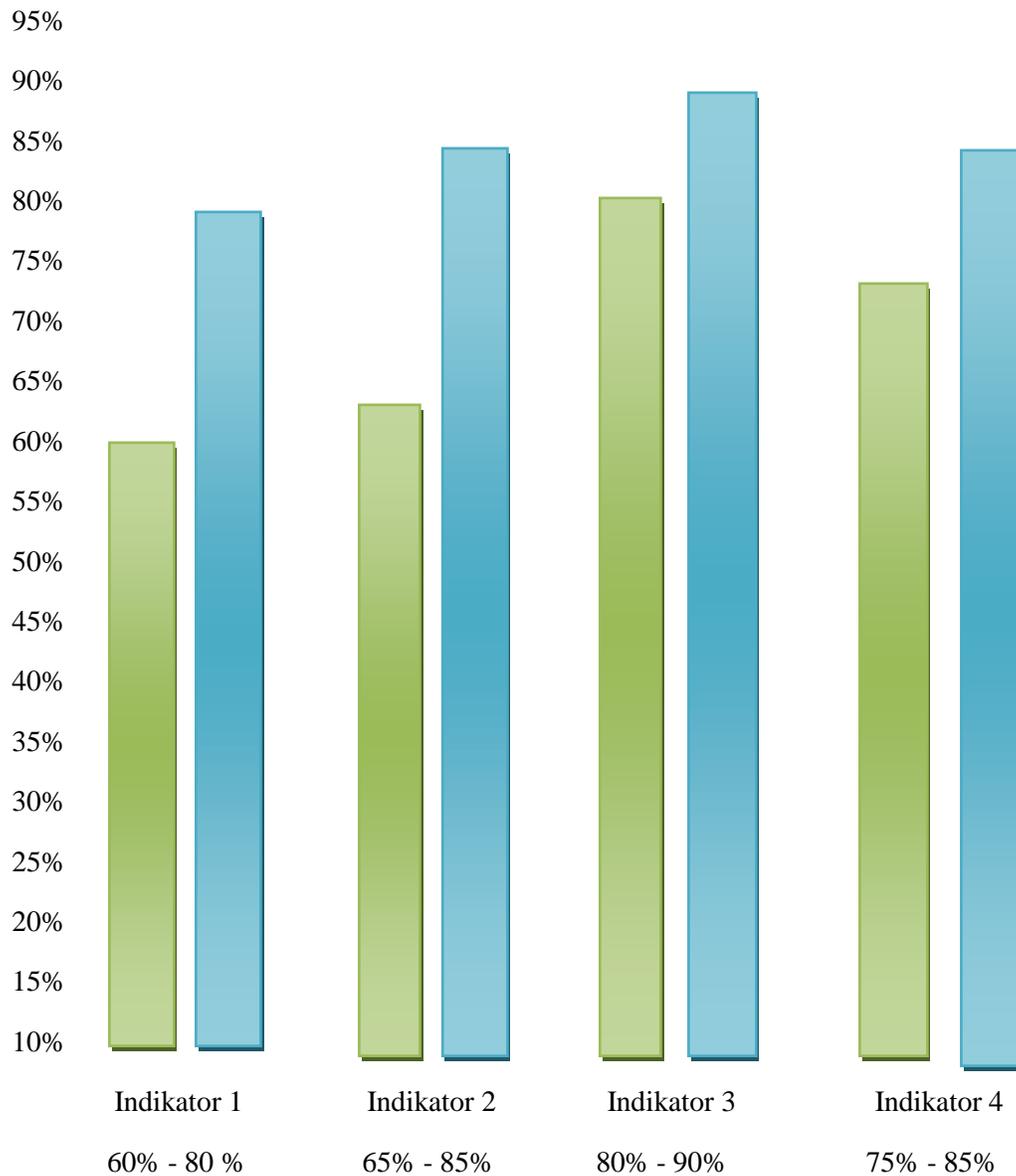
Tabel. 4.11

Perbandingan Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

| No. | Indikator | Siklus I | | Siklus II | |
|-----|--|----------|--------|-----------|--------|
| | | Pert-1 | Pert-2 | Pert-1 | Pert-2 |
| 1 | Keberanian mengajukan pertanyaan | 15% | 35% | 60% | 80% |
| 2 | Berani menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat | 30% | 55% | 65% | 85% |
| 3 | Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran | 50% | 65% | 80% | 90% |
| 4 | Kerja sama dalam kelompok | 55% | 70% | 75% | 85% |

⁴² Sumarni, dkk. "Pemanfaatan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VI", *Jurnal*, Vol.3, No.6, 2014, hlm.27

Perbandingan peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.9

Diagram Batang Perbandingan peningkatan aktivitas belajar siswa siklus II

Pertemuan 1 dan Pertemuan2

Begitu juga dengan hasil tes siswa pada siklus II yang menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan dengan siklus I. Semangat tersebut dapat dilihat dari aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, memberikan pendapat atau ide, keberanian mengajukan pertanyaan dan kerja sama dalam kelompok. Hal ini disebabkan adanya perbaikan yang telah dilakukan berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dilihat dari aktivitas mereka dalam mengikuti proses pembelajaran, keberanian mengajukan pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, aktif mengikuti proses pembelajaran, kerja sama dalam kelompok serta soal tes yang diberikan sudah mencapai ketuntasan, ketuntasan tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah skor yang diperoleh dan nilai rata-rata kelas.

Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 4.12

Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

| Kategori | Siklus I | | Siklus II | |
|----------------------------|-----------------|--------------|------------------|---------------|
| | Pert I | Pert2 | Pert I | Pert 2 |
| Jumlah Skor yang Diperoleh | 1.150 | 1.310 | 1.490 | 1.650 |
| Nilai Rata-Rata | 57,5 | 65,5 | 74,5 | 82,5 |
| Persentase | 20% | 45% | 65% | 85% |

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian sangatlah sulit, dikarenakan berbagai keterbatasan diantaranya:

1. Adanya keterbatasan waktu dalam satu pertemuan. Hal ini mengakibatkan waktu pelaksanaan kelompok menjadi terbatas disebabkan adanya pandemi covid-19.
2. Siswa menganggap bahwa tes yang diberikan tidak mempengaruhi nilai raport sehingga sebagian siswa tidak terlalu serius dalam mengerjakannya.
3. Pada kondisi awal siswa merasa bingung dalam mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan siswa terbiasa menerima informasi yang diberikan oleh guru dengan pembelajaran yang bersifat konvensional dan media yang monoton yaitu buku.
4. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu subtema (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) dari tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Penerapan media video pada pembelajaran tematik dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, membangkitkan minat atau ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai 57,5 dengan persentase tuntas belajar klasikal 20% dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,5 dengan persentase tuntas belajar klasikal adalah 45%, dan pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 74,5 dengan persentase tuntas belajar klasikal 65% dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,5 dengan persentase tuntas belajar klasikal adalah 85%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media video pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan media video
2. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan proses pembelajaran di lingkungan sekolah
3. Kepada guru, harus memperhatikan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan media video terhadap variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun, dkk., *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Al-Fasyi, Muhammad Chusnul, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 16 Tahun ke IV September 2015.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003.
- , *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Asnawir & Basyiruddin usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat pers,
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yramawitya, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Busyaeri, dkk., "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon", *Jurnal Al-Ibtida*, Volume.3, No.1, Juni 2016.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Farisah, "Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji di MIN Jeurela Aceh Besar", Skripsi Darussalam-Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017
- Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

- Nursyaidah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik", *Forum Paedagogik Edisi Khusus*, 2014.
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia, 2019.
- Pribadi, Benny A, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2017.
- Rinajayani, "Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas IV A SD Bantul Timur Bantul", Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Citapustaka Media, 2016.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Sedanayasa, Gede, *Bimbingan Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Sitorus, Masganti, *Metodologi Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016.
- Sudatha, I Gde Wawan, *Desain Multimedia Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sumarni, dkk., "Pemanfaatan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VI", *Jurnal Pendidikan*, Volume.3, No.6, 2014.
- Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Vuspa, Licia Sin, "Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang", Skripsi Palembang: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, 2017.
- Yulaelawati, Ella, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Pakar Karya, 2007.

Lampiran.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I

| | |
|--------------------|--|
| Nama Sekolah | : SD NEGERI 200404 PINTULANGIT |
| Kelas/Semester | : IV/1 |
| Tema | : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) |
| Subtema | : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) |
| Pembelajaran ke- | : 1 |
| Fokus Pembelajaran | : Bahasa Indonesia, IPS dan IPA |
| Alokasi Waktu | : 1 Hari |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

IPA

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Menemukan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

- Menyajikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

IPS

- Mengemukakan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- Menjelaskan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

IPA

- Mendeskripsikan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- Melaksanakan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat
2. Mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar
3. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat
4. Mampu mengidentifikasi dan menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran yang digunakan adalah pengamatan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

F. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran yang digunakan adalah media video

H. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|--------------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam ✚ Guru menyapa siswa yang ada di dalam kelas ✚ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran ✚ Guru mengajak siswa untuk melakukan doa bersama ✚ Guru mengabsen kehadiran siswa ✚ Guru mengajak siswa untuk menyanyikan salah satu lagu kebangsaan ✚ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ✚ Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari | |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru menampilkan sebuah video mengenai tumbuhan dan | |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>meminta siswa untuk mengamati video yang ditampilkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru menanyakan kepada siswa mengenai tumbuhan yang terdapat dalam video ✚ Guru menjelaskan kembali materi yang terdapat dalam video tersebut ✚ Setelah siswa memahami, guru kemudian meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia. ✚ Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban mereka dan berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban. ✚ Siswa kemudian mendiskusikan jawaban secara klasikal dengan bantuan arahan dari guru ✚ Setelah selesai, siswa kemudian diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam kehidupan sehari-hari ✚ Siswa kemudian diminta untuk membuat pertanyaan mengenai tanaman yang mereka pilih ✚ Guru mengingatkan siswa untuk membuat pertanyaan dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif. ✚ Setelah selesai, kemudian | |
|--|--|--|

| | | |
|----------------|--|--|
| | <p>siswa mengumpulkannya kepada guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang membuat daftar pertanyaan paling banyak dan penggunaan kosakata baku serta kalimat yang efektif. ✚ Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok ✚ Guru mengingatkan siswa tentang teks yang telah dibaca di awal kegiatan pembelajaran, dan meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi pada diagram yang tersedia. ✚ Setelah itu, siswa kemudian diminta untuk mengamati gambar tiga kondisi geografis yang terdapat dalam buku siswa, yaitu pantai, dataran tinggi dan dataran rendah ✚ Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui berdasarkan gambar tersebut ✚ Guru kemudian meminta siswa untuk membacakan pertanyaannya di depan kelas | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum atau kurang dipahami ✚ Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran | |

| | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">✚ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah✚ Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam | |
|--|--|--|

J. PENILAIAN

Pengetahuan

Pemahaman

Penerapan

Analisis

Sintesis

Penilaian

Pintulangit,

2020

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Masdalipa Siregar, S.Pd

Manna Wati Siregar

NIP. 19790107 200604 2 013

NIM. 16 205 00045

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 200404 Pintulangit

Singgar Siregar, S.Pd

NIP. 19680118 199612 2 001

Lampiran.2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II**

| | |
|--------------------|--|
| Nama Sekolah | : SD NEGERI 200404 PINTULANGIT |
| Kelas/Semester | : IV/1 |
| Tema | : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) |
| Subtema | : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) |
| Pembelajaran ke- | : 2 |
| Fokus Pembelajaran | : Bahasa Indonesia, PPKn dan SBdP |
| Alokasi Waktu | : 1 Hari |

K. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

L. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari teks yang dibaca

PPKn

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel

4.4 Membuat karya kolase, manik, aplikasi dan mozaik.

M. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- Menemukan informasi dari teks bacaan.

PPKn

- Menuliskan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- Mengemukakan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

SBdP

- Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel

- Menciptakan karya kolase, mantase, aplikasi dan mozaik

N. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menemukan informasi dari teks yang dibaca
2. Mampu menjawab soal berdasarkan teks yang dibaca
3. Mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
4. Mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
5. Mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar

O. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran yang digunakan adalah pengamatan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

P. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik

Q. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah media video.

R. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

S. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam ✚ Guru menyapa siswa yang ada di dalam kelas ✚ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran | |

| | | |
|-------------|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru mengajak siswa untuk melakukan doa bersama ✚ Guru mengabsen kehadiran siswa ✚ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ✚ Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari | |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai manfaat tumbuhan bagi manusia, asal makanan yang dikonsumsi setiap hari dan bagaimana sikap kita terhadap makanan yang dimakan setiap hari ✚ Siswa diminta oleh guru untuk membaca teks cerita tentang Beni ✚ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok ✚ Setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan ✚ Setelah selesai, setiap perwakilan dari kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas ✚ Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menjawab soal dengan benar ✚ Kemudian guru menguatkan kepada siswa bahwa makanan adalah sumber energi dan tidak boleh untuk dibuang atau disia-siakan ✚ Guru menampilkan video mengenai proses pertumbuhan padi sampai menjadi beras ✚ Guru meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan ✚ Dari video tersebut guru | |

| | | |
|----------------|--|--|
| | <p>kembali mengingatkan dan menguatkan siswa bahwa diperlukan proses yang lama agar padi berubah menjadi beras.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Setelah itu, guru meminta setiap siswa untuk menuliskan refleksi tentang sikapnya dalam memanfaatkan tanaman secara bijak dan membacakannya di depan kelas. ✚ Siswa kemudian diminta untuk mengamati gambar kolase yang ada di buku siswa ✚ Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai gambar kolase yang diamatinya, dan sebelum guru menjawabnya siswa yang lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya. ✚ Setelah itu, guru kemudian meminta siswa untuk membuat pola gambar kolase berdasarkan langkah-langkah yang ada di buku siswa dengan arahan dan bimbingan dari guru. ✚ Siswa juga boleh membuat pola gambar yang sukainya ✚ Setelah selesai, pola gambar kolase kemudian dikumpulkan kepada guru ✚ Setelah diperiksa oleh guru, pola gambar kolase kemudian dibagikan kembali untuk dibuat di rumah atau ditempelkan di kamar masing-masing. | |
| Penutup | ✚ Guru menanyakan kepada | |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>siswa mengenai materi yang belum atau kurang dipahami</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran ✚ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah ✚ Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam | |
|--|---|--|

T. TEKNIK PENILAIAN

Pengetahuan

Pemahaman

Penerapan

Analisis

Sintesis

Penilaian

Pintulangit,

2020

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Masdalipa Siregar, S.Pd

Manna Wati Siregar

NIP. 19790107 200604 2 013

NIM. 1620500045

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 200404 Pintulangit

Singgar Siregar, S.Pd

NIP. 19680118 199612 2 001

Lampiran.3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II PERTEMUAN 1

| | |
|--------------------|--|
| Nama Sekolah | : SD NEGERI 200404 PINTULANGIT |
| Kelas/Semester | : IV/1 |
| Tema | : 3 (Peduli Terhadap MakhluK Hidup) |
| Subtema | : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) |
| Pembelajaran ke- | : 3 |
| Fokus Pembelajaran | : Bahasa Indonesia, PJOK dan IPA |
| Alokasi Waktu | : 1 Hari |

A. KOMPETENSI INTI

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
11. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

PJOK

3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional

IPA

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**Bahasa Indonesia**

- Menemukan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- Menyajikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

PJOK

- Mendeskripsikan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.
- Mencoba variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional

IPA

- Mengemukakan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
- Mencoba kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjelaskan variasi gerak dasar dengan tepat
2. Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar dengan teknik yang benar.
3. Mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
4. Mampu menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
5. Mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
6. Mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran yang digunakan adalah pengamatan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

F. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran yang digunakan adalah media video.

H. SUMBER BELAJAR

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam ✚ Guru menyapa siswa yang ada di dalam kelas ✚ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran ✚ Guru mengajak siswa untuk melakukan doa bersama ✚ Guru mengabsen kehadiran siswa ✚ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ✚ Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari | |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diminta untuk membaca teks tentang aturan permainan bola zig-zag yang kemudian diperjelas oleh guru ✚ Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan sebelum memulai permainan. ✚ Siswa diminta untuk melakukan permainan bola zig-zag dengan | |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>mempraktikkan nilai kerja sama, disiplin dan sportivitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Permainan bola zig-zag diakhiri dengan kegiatan refleksi, berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa ✚ Setelah selesai, guru kemudian mengingatkan siswa tentang pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati ✚ Guru menampilkan sebuah video mengenai jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya ✚ Siswa diminta untuk memperhatikan video yang ditampilkan ✚ Setelah selesai, guru kemudian menanyakan kepada siswa fungsi dari setiap bagian. ✚ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok ✚ Setiap kelompok diminta untuk menuliskan kembali bagian-bagian dari tumbuhan beserta fungsinya ✚ Perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. ✚ Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menulis dengan benar ✚ Di akhir kegiatan pembelajaran untuk memahami lebih lanjut tentang bagian tumbuhan dan pelestariannya, siswa kemudian diminta untuk praktik menanam satu jenis biji tumbuhan di rumahnya (setelah dijelaskan terlebih dahulu prosedur penanaman tumbuhan yang baik oleh guru) ✚ Siswa diberikan tanggung jawab untuk merawat tanamannya hingga besar ✚ Guru menjelaskan kepada siswa | |
|--|--|--|

| | | |
|---------|--|--|
| | bahwa kegiatan tersebut merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum atau kurang dipahami ✚ Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran ✚ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah ✚ Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam | |

J. PENILAIAN

Pengetahuan

Pemahaman

Penerapan

Analisis

Sintesis

Penilaian

Pintulangit,

2020

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Masdalipa Siregar, S.Pd

Manna Wati Siregar

NIP. 19790107 200604 2 013

NIM. 1620500045

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 200404 Pintulangit

Singgar Siregar, S.Pd

NIP. 19680118 199612 2 001

Lampiran.4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II PERTEMUAN 2

| | |
|--------------------|--|
| Nama Sekolah | : SD NEGERI 200404 PINTULANGIT |
| Kelas/Semester | : IV/1 |
| Tema | : 3 (Peduli Terhadap MakhluK Hidup) |
| Subtema | : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) |
| Pembelajaran ke- | : 6 |
| Fokus Pembelajaran | : PJOk, PPKn dan Bahasa Indonesia |
| Alokasi Waktu | : 1 Hari |

K. KOMPETENSI INTI

13. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
14. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
15. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
16. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

L. KOMPETENSI DASAR

PJOK

3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif

4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif

PPKn

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

M. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PJOK

- Mengemukakan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif
- Mencoba variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif

PPKn

- Mendeskripsikan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan hasil identifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

- Menemukan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan
- Menyajikan hasil wawancara menggunakan kosakata baru dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

N. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjelaskan variasi gerak dasar dalam permainan bola zig-zag dengan benar
2. Mampu mempraktikkan variasi gerak dasar dalam permainan bola zig-zag dengan benar
3. Mampu menjelaskan dan menerapkan keterampilan dalam melakukan wawancara dengan tepat.
4. Mampu menjelaskan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
5. Mampu mengomunikasikan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

O. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran yang digunakan adalah pengamatan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

P. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik

Q. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah media video.

R. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

S. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru masuk kelas dengan mengucap salam ✚ Guru menyapa siswa yang ada di dalam kelas ✚ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran ✚ Guru mengajak siswa untuk melakukan doa bersama ✚ Guru mengabsen kehadiran siswa ✚ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ✚ Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari | |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru menampilkan video mengenai permainan bola zig-zag ✚ Guru meminta siswa untuk mengamati video yang ditampilkan ✚ Guru menjelaskan pengertian dari gerakan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif. ✚ Guru mengajak siswa untuk melakukan gerakan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif secara bersama-sama ✚ Setelah dilakukan secara bersama-sama, guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok ✚ Guru kemudian meminta siswa untuk | |

| | | |
|---------|--|--|
| | <p>melakukan permainan bola zig-zag secara mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Setelah selesai bermain, guru kemudian menanyakan kepada siswa mengenai pembuatan pertanyaan yang baik untuk wawancara ✚ Untuk mengingatkan kepada pembelajaran sebelumnya, siswa diminta untuk mendiskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara ✚ Siswa menuliskan hasil diskusinya dan membacanya secara bergantian didepan kelas ✚ Guru menampilkan sebuah video mengenai orang yang melakukan wawancara ✚ Siswa diminta untuk mengamati video ✚ Siswa kemudian diminta untuk melakukan wawancara bersama teman sebangkunya secara bergantian. ✚ Guru memberikan apresiasi kepada pasangan yang berani maju kedepan untuk melakukan wawancara ✚ Setelah selesai wawancara, guru kemudian meminta siswa untuk melakukan refleksi dengan mengisi lembar refleksi yang ada dibuku siswa tentang tanaman yang mereka tanam sebelumnya. ✚ Siswa kemudian mempresentasikan hasil refleksi mereka di depan kelas secara kelompok | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum atau kurang dipahami | |

| | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">✚ Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran✚ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah✚ Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam | |
|--|--|--|

T. PENILAIAN

Pengetahuan

Pemahaman

Penerapan

Analisis

Sintesis

Penilaian

Pintulangit,

2020

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Masdalipa Siregar, S.Pd

Manna Wati Siregar

NIP. 19790107 200604 2 013

NIM. 1620500045

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 200404 Pintulangit

Singgar Siregar, S.Pd

NIP. 19680118 199612 2 001

Lampiran.5

SIKLUS : I

PERTEMUAN : 1

**OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN
PENERAPAN MEDIA VIDEO**

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | BAIK | KURANG BAIK |
|-----------|--|-------------|--------------------|
| 1 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 2 | Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari | ✓ | |
| 3 | Menghubungkan dengan materi yang sebelumnya | | ✓ |
| 4 | Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran | ✓ | |
| 5 | Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 6 | Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan | ✓ | |
| 7 | Memperhatikan kerapian peserta didik | ✓ | |
| 8 | Mengabsen kehadiran siswa | ✓ | |
| 9 | Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran | ✓ | |
| 10 | Memberikan motivasi atau membangkitkan minat belajar siswa | | ✓ |
| 11 | Bertindak sebagai fasilitator Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran | ✓ | |
| 12 | Penggunaan media video dengan efektif | ✓ | |
| 13 | Melibatkan siswa dalam pembelajaran | ✓ | |
| 14 | Menggunakan bahasa yang baik dan benar | ✓ | |
| 15 | Menggunakan tampilan video dengan jelas | ✓ | |

| | | | |
|----|--|---|---|
| 16 | Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran | √ | |
| 17 | Memantau kesulitan belajar siswa | √ | |
| 18 | Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berai menjawab pertanyaan | | √ |
| 19 | Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran | √ | |
| 20 | Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran | | √ |

Pintulangit, 28 September 2020

Observer

Masdalipa Siregar, S.Pd

NIP. 19790107 200604 2 013

Lampiran.6

SIKLUS : I

PERTEMUAN : 2

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MEDIA VIDEO

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | BAIK | KURANG BAIK |
|----|--|------|-------------|
| 1 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 2 | Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari | √ | |
| 3 | Menghubungkan dengan materi yang sebelumnya | √ | |
| 4 | Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran | √ | |
| 5 | Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran | √ | |
| 6 | Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan | √ | |
| 7 | Memperhatikan kerapian peserta didik | √ | |
| 8 | Mengabsen kehadiran siswa | √ | |
| 9 | Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran | | √ |
| 10 | Memberikan motivasi atau membangkitkan minat belajar siswa | √ | |
| 11 | Bertindak sebagai fasilitator Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran | √ | |

| | | | |
|----|--|---|---|
| 12 | Penggunaan media video dengan efektif | √ | |
| 13 | Melibatkan siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 14 | Menggunakan bahasa yang baik dan benar | √ | |
| 15 | Menggunakan tampilan video dengan jelas | √ | |
| 16 | Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran | √ | |
| 17 | Memantau kesulitan belajar siswa | √ | |
| 18 | Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berai menjawab pertanyaan | √ | |
| 19 | Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran | | √ |
| 20 | Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran | | √ |

Pintulangit, 01 Oktober 2020

Observer

Masdalipa Siregar, S.Pd

NIP. 19790107 200604 2 013

Lampiran.7

SIKLUS : II

PERTEMUAN : 1

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MEDIA VIDEO

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | BAIK | KURANG BAIK |
|----|---|------|-------------|
| 1 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 2 | Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari | √ | |
| 3 | Menghubungkan dengan materi yang sebelumnya | √ | |
| 4 | Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran | √ | |
| 5 | Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran | √ | |
| 6 | Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan | √ | |
| 7 | Memperhatikan kerapian peserta didik | √ | |
| 8 | Mengabsen kehadiran siswa | √ | |
| 9 | Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran | √ | |

| | | | |
|----|--|---|---|
| 10 | Memberikan motivasi atau membangkitkan minat belajar siswa | √ | |
| 11 | Bertindak sebagai fasilitator Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran | √ | |
| 12 | Penggunaan media video dengan efektif | √ | |
| 13 | Melibatkan siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 14 | Menggunakan bahasa yang baik dan benar | √ | |
| 15 | Menggunakan tampilan video dengan jelas | √ | |
| 16 | Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran | √ | |
| 17 | Memantau kesulitan belajar siswa | √ | |
| 18 | Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berai menjawab pertanyaan | | √ |
| 19 | Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran | √ | |
| 20 | Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran | √ | |

Pintulangit, 08 Oktober 2020

Observer

Masdalipa Siregar, S.Pd

NIP. 19790107 200604 2 013

Lampiran.8

SIKLUS : II

PERTEMUAN : 2

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MEDIA VIDEO

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | BAIK | KURANG BAIK |
|----|---|------|-------------|
| 1 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 2 | Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari | √ | |
| 3 | Menghubungkan dengan materi yang sebelumnya | √ | |
| 4 | Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran | √ | |
| 5 | Menyiapkan media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran | √ | |
| 6 | Menguasai materi pelajaran yang akan | √ | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | diajarkan | | |
| 7 | Memperhatikan kerapian peserta didik | ✓ | |
| 8 | Mengabsen kehadiran siswa | ✓ | |
| 9 | Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran | ✓ | |
| 10 | Memberikan motivasi atau membangkitkan minat belajar siswa | ✓ | |
| 11 | Bertindak sebagai fasilitator Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran | ✓ | |
| 12 | Penggunaan media video dengan efektif | ✓ | |
| 13 | Melibatkan siswa dalam pembelajaran | ✓ | |
| 14 | Menggunakan bahasa yang baik dan benar | ✓ | |
| 15 | Menggunakan tampilan video dengan jelas | ✓ | |
| 16 | Pemilihan media video yang sesuai dengan materi pelajaran | ✓ | |
| 17 | Memantau kesulitan belajar siswa | ✓ | |
| 18 | Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berai menjawab pertanyaan | ✓ | |
| 19 | Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran | ✓ | |
| 20 | Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran | ✓ | |

Pintulangit, 12 Oktober 2020

Observer

Masdalipa Siregar, S.Pd

NIP. 19790107 200604 2 013

Lampiran.9

SIKLUS : I

PERTEMUAN : 1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENERAPAN MEDIA VIDEO**

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa berani mengajukan pertanyaan
2. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
4. Kerja sama dalam kelompok

| NO | NAMA SISWA | AKTIVITAS |
|----|------------|-----------|
|----|------------|-----------|

| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---------------------|-----------------------------|----------|----------|-----------|-----------|
| 1 | Aidil Putra | - | - | - | √ |
| 2 | Ali Barkah Siregar | - | √ | √ | - |
| 3 | Anwar Fahrezi Harahap | - | - | - | √ |
| 4 | Amrita Sari Batubara | - | √ | √ | - |
| 5 | Bismar Hatoguan Siregar | - | - | - | √ |
| 6 | Hamid Harahap | - | - | √ | - |
| 7 | Hikma Assyda Harahap | - | - | - | - |
| 8 | Imam Ferdiansyah | - | √ | √ | - |
| 9 | Irsan Putri Rambe | √ | - | - | √ |
| 10 | Kamisa Lasari Hasibuan | - | - | - | √ |
| 11 | Khoirul Anwar Ritonga | - | - | √ | √ |
| 12 | Lidia Apriani Siregar | √ | - | √ | - |
| 13 | Marisa Inriani Siregar | - | √ | - | √ |
| 14 | Maulana Sa'ad Siregar | - | - | - | √ |
| 15 | Mhd. Ferdiansyah Siregar | - | √ | √ | - |
| 16 | Mhd. Ikhwan Rafani Hasibuan | - | - | - | √ |
| 17 | Nur Aulia Harahap | - | - | √ | √ |
| 18 | Nurul Ayla Batubara | - | √ | √ | - |
| 19 | Parlindungan Siagian | - | - | - | √ |
| 20 | Ria Angriani Pane | √ | - | √ | - |
| Jumlah Siswa | | 3 | 6 | 10 | 11 |

Pintulangit, 28 September 2020

Observer

Masdalipa Siregar, S.Pd

NIP. 19790107 200604 2 013

Lampiran.10

SIKLUS : I

PERTEMUAN : 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENERAPAN MEDIA VIDEO

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa berani mengajukan pertanyaan
2. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
4. Kerja sama dalam kelompok

| NO | NAMA SISWA | AKTIVITAS | | | |
|---------------------|-----------------------------|-----------|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Aidil Putra | √ | - | √ | - |
| 2 | Ali Barkah Siregar | - | √ | √ | √ |
| 3 | Anwar Fahrezi Harahap | - | √ | √ | - |
| 4 | Amrita Sari Batubara | - | - | - | √ |
| 5 | Bismar Hatoguan Siregar | √ | - | - | √ |
| 6 | Hamid Harahap | - | √ | √ | - |
| 7 | Hikma Assyda Harahap | - | √ | √ | √ |
| 8 | Imam Ferdiansyah | √ | - | - | √ |
| 9 | Irsan Putri Rambe | √ | - | - | √ |
| 10 | Kamisa Lasari Hasibuan | - | √ | √ | √ |
| 11 | Khoirul Anwar Ritonga | - | √ | √ | - |
| 12 | Lidia Apriani Siregar | √ | - | - | √ |
| 13 | Marisa Inriani Siregar | - | √ | √ | √ |
| 14 | Maulana Sa'ad Siregar | - | √ | √ | - |
| 15 | Mhd. Ferdiansyah Siregar | - | - | - | √ |
| 16 | Mhd. Ikhwan Rafani Hasibuan | √ | - | √ | √ |
| 17 | Nur Aulia Harahap | - | √ | √ | √ |
| 18 | Nurul Ayla Batubara | √ | - | - | √ |
| 19 | Parlindungan Siagian | - | √ | √ | - |
| 20 | Ria Angriani Pane | - | √ | √ | √ |
| Jumlah Siswa | | 7 | 11 | 13 | 14 |

Pintulangit, 01 Oktober 2020
Observer

Masdalipa Siregar, S.Pd
NIP. 19790107 200604 2 013

Lampiran.11

SIKLUS : II

PERTEMUAN : 1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENERAPAN MEDIA VIDEO**

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa berani mengajukan pertanyaan
2. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
4. Kerja sama dalam kelompok

| NO | NAMA SISWA | AKTIVITAS | | | |
|----|-----------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Aidil Putra | - | √ | √ | √ |
| 2 | Ali Barkah Siregar | √ | - | - | √ |
| 3 | Anwar Fahrezi Harahap | - | √ | √ | √ |
| 4 | Amrita Sari Batubara | √ | √ | √ | - |
| 5 | Bismar Hatoguan Siregar | - | √ | √ | √ |
| 6 | Hamid Harahap | √ | - | √ | √ |
| 7 | Hikma Assyda Harahap | √ | √ | √ | - |
| 8 | Imam Ferdiansyah | - | √ | √ | √ |
| 9 | Irsan Putri Rambe | √ | √ | √ | - |
| 10 | Kamisa Lasari Hasibuan | √ | - | √ | √ |
| 11 | Khoirul Anwar Ritonga | √ | - | - | √ |
| 12 | Lidia Apriani Siregar | - | √ | √ | √ |
| 13 | Marisa Inriani Siregar | √ | - | - | √ |
| 14 | Maulana Sa'ad Siregar | - | √ | √ | √ |
| 15 | Mhd. Ferdiansyah Siregar | √ | - | √ | √ |
| 16 | Mhd. Ikhwan Rafani Hasibuan | - | √ | √ | √ |

| | | | | | |
|---------------------|----------------------|----|----|----|----|
| 17 | Nur Aulia Harahap | √ | √ | √ | - |
| 18 | Nurul Ayla Batubara | - | √ | √ | √ |
| 19 | Parlindungan Siagian | √ | - | - | √ |
| 20 | Ria Angriani Pane | √ | √ | √ | - |
| Jumlah Siswa | | 12 | 13 | 16 | 15 |

Pintulangit, 08 Oktober 2020

Observer

Masdalipa Siregar, S.Pd

NIP. 19790107 200604 2 013

Lampiran.12

SIKLUS : II

PERTEMUAN : 2

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENERAPAN MEDIA VIDEO**

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa berani mengajukan pertanyaan
2. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
4. Kerja sama dalam kelompok

| NO | NAMA SISWA | AKTIVITAS | | | |
|----|-----------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Aidil Putra | √ | - | - | √ |
| 2 | Ali Barkah Siregar | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Anwar Fahrezi Harahap | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Amrita Sari Batubara | √ | - | √ | √ |
| 5 | Bismar Hatoguan Siregar | - | √ | √ | √ |
| 6 | Hamid Harahap | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Hikma Assyda Harahap | √ | - | √ | √ |
| 8 | Imam Ferdiansyah | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Irsan Putri Rambe | - | √ | √ | √ |
| 10 | Kamisa Lasari Hasibuan | √ | √ | √ | - |
| 11 | Khoirul Anwar Ritonga | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Lidia Apriani Siregar | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Marisa Inriani Siregar | √ | √ | √ | - |
| 14 | Maulana Sa'ad Siregar | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Mhd. Ferdiansyah Siregar | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Mhd. Ikhwan Rafani Hasibuan | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | |
|---------------------|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 17 | Nur Aulia Harahap | - | √ | √ | √ |
| 18 | Nurul Ayla Batubara | √ | √ | √ | - |
| 19 | Parlindungan Siagian | √ | √ | - | √ |
| 20 | Ria Angriani Pane | - | √ | √ | √ |
| Jumlah Siswa | | 16 | 17 | 18 | 17 |

Pintulangit, 12 Oktober 2020

Observer

Masdalipa Siregar, S.Pd

NIP. 19790107 200604 2 013

Lampiran.13

KISI-KISI TES SIKLUS I PERTEMUAN I

| MATERI | ASPEK DINILAI | KOMPONEN | NOMOR SOAL | JUMLAH SOAL |
|--|-----------------------|--|------------|-------------|
| Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku | Pengetahuan | Mengetahui daerah utama penghasil padi | 1 | 1 |
| | Pemahaman | Memahami tahap proses pertumbuhan padi | 2 | 1 |
| | Penerapan | Menemukan contoh penggunaan kalimat efektif | 3 | 1 |
| | Analisis dan Sintesis | Menganalisis contoh pertanyaan yang baik untuk wawancara | 4 | 1 |
| | Evaluasi | Memberikan evaluasi tentang cara yang dilakukan untuk mempertahankan padi. | 5 | 1 |
| Jumlah soal | | | 5 | 5 |

Lampiran.14**SOAL LATIHAN SIKLUS I PERTEMUAN 1**

1. Sebutkan daerah utama penghasil padi! (IPS)
2. Berapa lamakah tahap pertumbuhan padi? (IPS)
3. Tuliskan contoh penggunaan kalimat efektif! (B. Indo)
4. Tuliskan contoh pertanyaan yang baik! (B.Indo)
5. Apa sajakah cara yang dilakukan untuk mempertahankan padi agar tetap dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia? (IPA)

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I PERTEMUAN I

| No | KUNCI JAWABAN | SKOR |
|-----------|---|-------------|
| 1 | Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara | 10 |
| 2 | Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari | 10 |
| 3 | (Disesuaikan) | 20 |
| 4 | (Disesuaikan) | 20 |
| 5 | Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali, menjaga lahan pertanian, menjaga lingkungan sekitar, saluran air dijaga agar tetap mengalir dan penggunaan beras yang tidak berlebihan. | 20 |
| | Jumlah Skor | 100 |

NB: (disesuaikan) maksudnya jawaban disesuaikan dengan pendapat siswa dengan catatan tetap mengacu pada jawaban yg dimaksud.

Lampiran.15

KISI-KISI TES SIKLUS I PERTEMUAN 2

| MATERI | ASPEK DINILAI | KOMPONEN | NOMOR SOAL | JUMLAH SOAL |
|--|-----------------------|---|------------|-------------|
| Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku | Pengetahuan | Memahami karya seni kolase | 1 | 1 |
| | Pemahaman | Menemukan informasi dari teks yang dibaca | 2 | 1 |
| | Penerapan | Menghasilkan suatu informasi dari teks yang dibaca | 3 | 1 |
| | Analisis dan Sintesis | Menganalisis hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat | 4 | 1 |
| | Evaluasi | Memberikan evaluasi terhadap hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat | 5 | 1 |
| Jumlah soal | | | 5 | 5 |

Lampiran.16**SOAL LATIHAN SIKLUS I PERTEMUAN 2**

1. Apakah yang dimaksud dengan karya kolase, Montase dan Mozaik? (SBdP)
2. Berdasarkan teks yang sudah dibaca, apakah pesan ibu Beni kepada Beni dan adiknya ketika sedang makan malam? (B. Indonesia)
3. Apakah perbedaan yang dilakukan oleh Beni dan adiknya terhadap makanan? (B. Indonesia)
4. Tuliskan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang kamu ketahui minimal 3! (PPKn)
5. Apa sajakah hak dan kewajiban yang sudah kamu terapkan sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari? (PPKn)

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I PERTEMUAN 2

| No | KUNCI JAWABAN | SKOR |
|----|---|------------|
| 1 | Kolase merupakan suatu karya seni tempel yang bahan atau komposisinya terbuat dari bahan yang ditempel pada permukaan pola. Montase merupakan karya seni tempel yang mengkombinasikan gambar-gambar jadi dari berbagai sumber menjadi karya seni yang baru. Dan mozaik adalah karya seni tempel yang mengkombinasikan kepingan bahan yang disusun membentuk sesuai yang diinginkan. | 30 |
| 2 | Pesan ibu Beni kepada Beni dan adiknya adalah ketika makan harus mengambil nasi secukupnya. | 10 |
| 3 | Perbedaan Beni dan adiknya terhadap makanan adalah Beni selalu menghabiskan makanannya sedangkan adik Beni sering kali tidak menghabiskan makanannya. | 20 |
| 4 | (Disesuaikan) | 20 |
| 5 | (Disesuaikan) | 20 |
| | Jumlah Skor | 100 |

NB: (d disesuaikan) maksudnya jawaban disesuaikan dengan pendapat siswa dengan catatan tetap mengacu pada jawaban yg dimaksud.

Lampiran.17

KISI-KISI TES SIKLUS II PERTEMUAN 1

| MATERI | ASPEK DINILAI | KOMPONEN | NOMOR SOAL | JUMLAH SOAL |
|--|-----------------------|--|------------|-------------|
| Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku | Pengetahuan | Mengetahui pengertian dari wawancara | 1 | 1 |
| | Pemahaman | Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif | 2 | 1 |
| | Penerapan | Menghasilkan informasi dari video yang ditonton | 3 | 1 |
| | Analisis dan Sintesis | Menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam | 4 | 1 |
| | Evaluasi | Memberikan evaluasi tentang pentingnya upaya melestarikan sumber daya alam | 5 | 1 |
| Jumlah soal | | | 5 | 5 |

Lampiran.18**SOAL LATIHAN SIKLUS II PERTEMUAN 1**

1. Apakah yang dimaksud dengan wawancara? (B.Indonesia)
2. Tuliskan pengertian dari gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif! (PJOK)
3. Tuliskan bagian-bagian dari tumbuhan! (IPA)
4. Menurut kamu, apa sajakah upaya yang dapat kita dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam! (IPA)
5. Seberapa pentingkah upaya melestarikan sumber daya alam menurut pendapatmu? (IPA)

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II PERTEMUAN 1

| No | KUNCI JAWABAN | SKOR |
|-----------|---|-------------|
| 1 | Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. | 10 |
| 2 | Gerak dasar lokomotor merupakan gerakan yang dilakukan atau ditandai dengan adanya perpindahan tempat dari satu tempat ke tempat yang lainnya, gerak dasar non-lokomotor adalah gerakan yang dilakukan tanpa adanya perpindahan tempat, dan gerak dasar manipulatif adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan sebuah alat bantu. | 20 |
| 3 | Akar, batang, daun, bunga, buah dan biji | 20 |
| 4 | (Disesuaikan) | 20 |
| 5 | (Disesuaikan) | 30 |
| | Jumlah Skor | 100 |

NB: (disesuaikan) maksudnya jawaban disesuaikan dengan pendapat siswa dengan catatan tetap mengacu pada jawaban yg dimaksud.

Lampiran. 19

KISI-KISI TES SIKLUS II PERTEMUAN 2

| MATERI | ASPEK DINILAI | KOMPONEN | NOMOR SOAL | JUMLAH SOAL |
|--|-----------------------|---|------------|-------------|
| Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku | Pengetahuan | Mengetahui variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif | 1 | 1 |
| | Pemahaman | Memahami ciri-ciri yang baik untuk wawancara | 2 | 1 |
| | Penerapan | Menyajikan apa saja hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan wawancara | 3 | 1 |
| | Analisis dan Sintesis | Menguraikan hal yang dapat dilakukan agar tanaman yang ditanam dapat tumbuh dengan baik | 4 | 1 |
| | Evaluasi | Memberikan evaluasi terhadap dampak negatif kelalaian dalam merawat tanaman | 5 | 1 |
| Jumlah soal | | | 5 | 5 |

Lampiran.20**SOAL LATIHAN SIKLUS II PERTEMUAN 2**

1. Tuliskan contoh dari gerakan dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif! (PJOK)
2. Apakah ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara? (B.Indo)
3. Tuliskan apa saja hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan wawancara! (B.Indo)
4. Apa sajakah hal yang dapat dilakukan agar tanaman yang ditanam dapat tumbuh dengan baik? (PPKn)
5. Bagaimana dampak negatif yang akan terjadi jika kamu lalai dalam merawat tanaman yang kamu tanam? (PPKn)

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II PERTEMUAN 2

| No | KUNCI JAWABAN | SKOR |
|-----------|---|-------------|
| 1 | Contoh gerak dasar lokomotor: berlari, berjalan, melompat Non-lokomotor: membungkuk, memutar sendi kaki, menoleh Manipulatif: menangkap bola, melempar bola | 20 |
| 2 | Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mengandung unsur ADIK SIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) | 20 |
| 3 | Membuat janji dan meminta kesediaan narasumber untuk diwawancara, berbicara dan bersikap santun, menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan, dan menunjukkan kesan yang baik | 30 |
| 4 | Disiram, dirawat, diberi pupuk dan diberikan cahaya matahari | 20 |
| 5 | Tanaman akan layu dan mati | 10 |
| | Jumlah Skor | 100 |

Lampiran.21

Nilai Hasil Ulangan Tengah Semester Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit

| NO | NAMA SISWA | NILAI | KETUNTASAN | |
|------------------------------|-----------------------------|--------------|------------|-----------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1 | Aidil Putra | 50 | | √ |
| 2 | Ali Barkah Siregar | 65 | | √ |
| 3 | Anwar Fahrezi Harahap | 30 | | √ |
| 4 | Amrita Sari Batubara | 50 | | √ |
| 5 | Bismar Hatoguan Siregar | 65 | | √ |
| 6 | Hamid Harahap | 45 | | √ |
| 7 | Hikma Assyda Harahap | 80 | √ | |
| 8 | Imam Ferdiansyah | 55 | | √ |
| 9 | Irsan Putri Rambe | 60 | | √ |
| 10 | Kamisa Lasari Hasibuan | 80 | √ | |
| 11 | Khoirul Anwar Ritonga | 65 | | √ |
| 12 | Lidia Apriani Siregar | 40 | | √ |
| 13 | Marisa Inriani Siregar | 50 | | √ |
| 14 | Maulana Sa'ad Siregar | 50 | | √ |
| 15 | Mhd. Ferdiansyah Siregar | 30 | | √ |
| 16 | Mhd. Ikhwan Rafani Hasibuan | 55 | | √ |
| 17 | Nur Aulia Harahap | 50 | | √ |
| 18 | Nurul Ayla Batubara | 75 | √ | |
| 19 | Parlindungan Siagian | 30 | | √ |
| 20 | Ria Angriani Pane | 50 | | √ |
| Jumlah | | 1,052 | 3 | 17 |
| Nilai Rata-Rata | | 52,6 | | |
| Persentase Ketuntasan | | 15% | | |

Lampiran.22

Nilai Hasil Tes Siklus I Pertemuan I Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit

| NO | NAMA SISWA | NILAI | KETUNTASAN | |
|------------------------------|-----------------------------|--------------|------------|-----------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1 | Aidil Putra | 40 | | √ |
| 2 | Ali Barkah Siregar | 60 | | √ |
| 3 | Anwar Fahrezi Harahap | 50 | | √ |
| 4 | Amrita Sari Batubara | 80 | √ | |
| 5 | Bismar Hatoguan Siregar | 40 | | √ |
| 6 | Hamid Harahap | 50 | | √ |
| 7 | Hikma Assyda Harahap | 80 | √ | |
| 8 | Imam Ferdiansyah | 20 | | √ |
| 9 | Irsan Putri Rambe | 70 | | √ |
| 10 | Kamisa Lasari Hasibuan | 60 | | √ |
| 11 | Khoirul Anwar Ritonga | 60 | | √ |
| 12 | Lidia Apriani Siregar | 40 | | √ |
| 13 | Marisa Inriani Siregar | 70 | | √ |
| 14 | Maulana Sa'ad Siregar | 50 | | √ |
| 15 | Mhd. Ferdiansyah Siregar | 80 | √ | |
| 16 | Mhd. Ikhwan Rafani Hasibuan | 40 | | √ |
| 17 | Nur Aulia Harahap | 70 | | √ |
| 18 | Nurul Ayla Batubara | 80 | √ | |
| 19 | Parlindungan Siagian | 40 | | √ |
| 20 | Ria Angriani Pane | 80 | √ | |
| Jumlah | | 1.150 | 4 | 16 |
| Nilai Rata-Rata | | 57,5 | | |
| Persentase Ketuntasan | | 20% | | |

Lampiran. 23

Nilai Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit

| NO | NAMA SISWA | NILAI | KETUNTASAN | |
|------------------------------|-----------------------------|--------------|------------|-----------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1 | Aidil Putra | 50 | | √ |
| 2 | Ali Barkah Siregar | 80 | √ | |
| 3 | Anwar Fahrezi Harahap | 50 | | √ |
| 4 | Amrita Sari Batubara | 50 | | √ |
| 5 | Bismar Hatoguan Siregar | 40 | | √ |
| 6 | Hamid Harahap | 70 | | √ |
| 7 | Hikma Assyda Harahap | 80 | √ | |
| 8 | Imam Ferdiansyah | 50 | | √ |
| 9 | Irsan Putri Rambe | 60 | | √ |
| 10 | Kamisa Lasari Hasibuan | 80 | √ | |
| 11 | Khoirul Anwar Ritonga | 60 | | √ |
| 12 | Lidia Apriani Siregar | 60 | | √ |
| 13 | Marisa Inriani Siregar | 80 | √ | |
| 14 | Maulana Sa'ad Siregar | 80 | √ | |
| 15 | Mhd. Ferdiansyah Siregar | 50 | | √ |
| 16 | Mhd. Ikhwan Rafani Hasibuan | 80 | √ | |
| 17 | Nur Aulia Harahap | 80 | √ | |
| 18 | Nurul Ayla Batubara | 50 | | √ |
| 19 | Parlindungan Siagian | 80 | √ | |
| 20 | Ria Angriani Pane | 80 | √ | |
| Jumlah | | 1.310 | 9 | 11 |
| Nilai Rata-Rata | | 65,5 | | |
| Persentase Ketuntasan | | 45% | | |

Nilai Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit

| NO | NAMA SISWA | NILAI | KETUNTASAN | |
|------------------------------|-----------------------------|--------------|------------|----------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1 | Aidil Putra | 80 | √ | |
| 2 | Ali Barkah Siregar | 50 | | √ |
| 3 | Anwar Fahrezi Harahap | 80 | √ | |
| 4 | Amrita Sari Batubara | 80 | √ | |
| 5 | Bismar Hatoguan Siregar | 80 | √ | |
| 6 | Hamid Harahap | 80 | √ | |
| 7 | Hikma Assyda Harahap | 80 | √ | |
| 8 | Imam Ferdiansyah | 70 | | √ |
| 9 | Irsan Putri Rambe | 80 | √ | |
| 10 | Kamisa Lasari Hasibuan | 80 | √ | |
| 11 | Khoirul Anwar Ritonga | 60 | | √ |
| 12 | Lidia Apriani Siregar | 80 | √ | |
| 13 | Marisa Inriani Siregar | 70 | | √ |
| 14 | Maulana Sa'ad Siregar | 80 | √ | |
| 15 | Mhd. Ferdiansyah Siregar | 70 | | √ |
| 16 | Mhd. Ikhwan Rafani Hasibuan | 80 | √ | |
| 17 | Nur Aulia Harahap | 80 | √ | |
| 18 | Nurul Ayla Batubara | 80 | √ | |
| 19 | Parlindungan Siagian | 50 | | √ |
| 20 | Ria Angriani Pane | 80 | √ | |
| Jumlah | | 1.490 | 14 | 6 |
| Nilai Rata-Rata | | 74,5 | | |
| Persentase Ketuntasan | | 65% | | |

Nilai Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2 Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit

| NO | NAMA SISWA | NILAI | KETUNTASAN | |
|------------------------------|-----------------------------|--------------|------------|----------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1 | Aidil Putra | 70 | | √ |
| 2 | Ali Barkah Siregar | 70 | | √ |
| 3 | Anwar Fahrezi Harahap | 90 | √ | |
| 4 | Amrita Sari Batubara | 80 | √ | |
| 5 | Bismar Hatoguan Siregar | 80 | √ | |
| 6 | Hamid Harahap | 90 | √ | |
| 7 | Hikma Assyda Harahap | 70 | | √ |
| 8 | Imam Ferdiansyah | 90 | √ | |
| 9 | Irsan Putri Rambe | 80 | √ | |
| 10 | Kamisa Lasari Hasibuan | 90 | √ | |
| 11 | Khoirul Anwar Ritonga | 80 | √ | |
| 12 | Lidia Apriani Siregar | 90 | √ | |
| 13 | Marisa Inriani Siregar | 80 | √ | |
| 14 | Maulana Sa'ad Siregar | 80 | √ | |
| 15 | Mhd. Ferdiansyah Siregar | 90 | √ | |
| 16 | Mhd. Ikhwan Rafani Hasibuan | 80 | √ | |
| 17 | Nur Aulia Harahap | 80 | √ | |
| 18 | Nurul Ayla Batubara | 90 | √ | |
| 19 | Parlindungan Siagian | 80 | √ | |
| 20 | Ria Angriani Pane | 90 | √ | |
| Jumlah | | 1.650 | 17 | 3 |
| Nilai Rata-Rata | | 82,5 | | |
| Persentase Ketuntasan | | 85% | | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor
Lamp.
Perihal

: 22 /In.14/E.9a/PP.00.9/10/2019

02 Oktober 2019

:
: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing I)
2. Hj. Hamidah, M.Pd (Pembimbing II)

Di
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

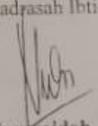
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Manna Wati Siregar
NIM : 16 205 00045
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

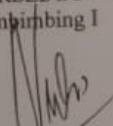
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

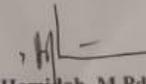

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 27723
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 305 /In.14/E.1/TL.00/09/2020
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

22 September 2020

Yth. Kepala SD Negeri 200404 Pintulangit

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Manna Wati Siregar
NIM : 16 205 00045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pintu Langit Jae

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI No. 200404 PINTULANGIT
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU

Nomor : 42.2/58/60/2020

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi**

Menanggapi Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Nomor: B-905/In.14/E.1/TL.00/09/2020 Perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, bersama ini saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200404 Pintulangit menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Manna Wati Siregar

NIM : 16 205 00045

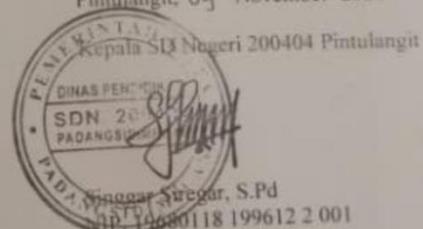
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Benar telah selesai melaksanakan penelitian penyelesaian skripsi di SD Negeri 200404 Pintulangit Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan dengan judul penelitian "Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pintulangit, 09 November 2020



Manna Wati Siregar, S.Pd
NP.10680118.199612.2.001

DOKUMENTASI



Suasana ruangan belajar di kelas IV



Peneliti menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari



Peneliti meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan



Peneliti menjelaskan mengenai video yang ditampilkan



Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.



Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sesi tanya jawab



Peneliti menanyakan kepada siswa mengenai materi pelajaran sebelumnya,
dan memberikan motivasi agar lebih semangat dan lebih giat
dalam mengikuti pembelajaran



Peneliti menampilkan video dan meminta siswa untuk menanyakan
apa
saja hal yang kurang dimengerti



Siswa bersama peneliti melakukan sesi tanya jawab, baik antara peneliti dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa kepada peneliti



Peneliti membagikan soal test kepada siswa



Peneliti mengingatkan kepada siswa agar mengerjakan soal test secara Individu, dan jika ada soal yang kurang dipahami ditanyakan kepada peneliti bukan kepada temannya.



Peneliti melakukan foto bersama dengan guru kelas IV SD Negeri 200404 Pintulangit

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Manna Wati Siregar
NIM : 16 205 00045
Tempat/Tanggal Lahir : Huta Losung/ 13-Agustus-1998
e-mail/No.Hp : siregarmanna2@gmail.com/085358893313
Anak ke- : 6 dari 6 Bersaudara
Alamat : Desa Pintu Langit Jae
Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu
Kota Padangsidimpuan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Rusli Siregar
Nama Ibu : Ajamu Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pintu Langit Jae
Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu
Kota Padangsidimpuan

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 200404 Pintulangit
Tahun 2010-2013 : Ponpes Jabalul Madaniyah Sijungking
Tahun 2013-2016 : Ponpes Jabalul Madaniyah Sijungking
Tahun 2016-2021 : IAIN Padangsidimpuan